

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SISWA KELAS 1 DI MI MA'ARIF NU CIBEREM  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Memenuhi Salah satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**NADIRA OKTAVIANA  
NIM. 1817405034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini, saya :

Nama : Nadira Oktaviana  
NIM : 1817405034  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi dengan judul "**Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas 1 DI MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas**". Ini merupakan hasil penelitian/karya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain bukan saduran dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya akan bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 06 Desember 2022  
Yang menyatakan



**Nadira Oktaviana**  
NIM. 1817405034

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uin-sau.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

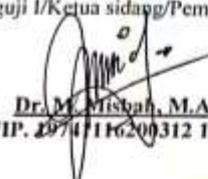
**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA PADA SISWA KELAS I DI MI MA'ARIF NU CIBEREM  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Nadira Oktaviana NIM: 1817405034, Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:  
Selasa, tanggal 03 bulan Januari tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 Januari 2023

Disetujui oleh:

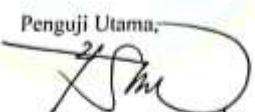
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. M. Misbah, M.Ag  
NIP. 19741116200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Endah Kusumaningrum, M.Pd  
NIP. 19940605201903 2 029

Penguji Utama,

  
Dr. Heru Kurniawan, S.Pd, M.A  
NIP. 198100322200501 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



  
Dr. Ali Muhdi, M. S.I.  
NIP. 19770225 2008 01 1007

## NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 636624 Faksimil (0281) 636652  
www.uinsatku.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah  
Skripsi Sdr. Nadira  
Oktaviana  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

dari :

Nama	: Nadira Oktaviana
NIM	: 1817405034
Jenjang	: S-1
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: FTIK
Judul	: Penggunaan Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 23 November  
2022

Pembimbing

  
Dr. M. Misbah, M.Ag

NIP. 197411162003121001

**PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA SISWA KELAS 1 DI MI MA'ARIF NU CIBEREM  
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

**NADIRA OKTAVIANA  
1817405034**

**Abstrak :** Dalam melakukan proses pembelajaran perlu adanya media yang tepat, dalam pemilihan media harus dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik dan bisa dipahami oleh peserta didik tersebut. Salah satunya media yang digunakan yaitu media *flash card*. Dengan menggunakan media *flash card* terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran *flash card* pada pembelajaran bahasa Indonesia . Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas 1. Hasil penelitian mengenai penggunaan media *flash card* ini dalam penggunaannya pada pembelajaran bahasa Indonesia, dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran walaupun masih ada beberapa siswa yang terkadang belum bisa masih mengontrol diri mereka untuk tidak mengobrol dengan temannya. Dengan adanya penggunaan media *flash card* ini siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, dikarenakan media tersebut bergambar, siswa juga merasa senang, dan mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

**Kata Kunci : Penggunaan media *flash card* , Pembelajaran Bahasa Indonesia**

**THE USE OF FLASH CARD  
MEDIA IN INDONESIAN LEARNING  
FOR CLASS 1 STUDENTS AT MI MA'ARIF NU CIBEREM,  
SUMBANG DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

**NADIRA OKTAVIANA**

**1817405034**

**Abstract:** *In carrying out the learning process it is necessary to have the right media, in the selection of media it must be careful and precise so that it can be used to convey material to students properly and can be understood by these students. One of the media used is flash card media. By using flash card media, learning is fun and not boring for students. The purpose of this study was to find out how to use flash card learning media in Indonesian language learning. This study uses a field research method that is descriptive qualitative. The research was conducted in class 1 MI Ma'arif NU Ciberem, Sumbang District, Banyumas Regency, with research subjects namely teachers and grade 1 students. The results of research on the use of flash card media in its use in Indonesian language learning, can attract students' attention to pay attention to the material learning even though there are still some students who sometimes cannot still control themselves not to chat with their friends. With the use of flash card media, students are very enthusiastic in participating in Indonesian language learning activities, because the media is pictorial, students also feel happy, and it is easy to understand the material explained by the teacher.*

**Keywords:** *Use Of Flash Card Media, Indonesian Language Learning*

## MOTTO

“Sebuah kegagalan akan menjadikan pembelajaran hidup yang paling berharga  
dan menjadikan motivasi untuk bangkit lagi”



## **PERSEMBAHAN**

Teriring Do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa cinta dan terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan tanpa halangan apapun ku ucapkan kepada orang tua hebatku yaitu ayah sambung, ayahanda Prayitno dan Ibu kandung, ibu Siti Khotijah. Tak lupa pula untuk ayah kandung, ayahanda Deden Komarudin, dan untuk saudara-saudaraku, sahabat-sahabat baikku serta guru-guru hebatku, untuk dukungan, do'a dan kasih sayang yang tiada berhenti disetiap langkah dan juga semoga selalu dalam lindungan-Nya

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan kemudahan atas penyelesaian skripsi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini ,skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 di MI Ma’arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri yang baik bagi kita semua.

Penulis Menyusun skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. K.H Dr. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri. Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI A tahun 2018.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terutama untuk dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Ibu Darsiti S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Ciberem yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
12. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Ciberem, terutama Untuk Ibu Haiatin Akmalina, S.Pd.I., selaku Guru kelas 1 yang telah banyak membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.
13. Orangtuaku tercinta, yaitu bapak Prayitno dan ibu kandungku ibu Siti Khotijah. Tidak lupa pula bapak kandungku bapak Deden Komarudin yang dengan jasa, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun di Universitas tercinta ini.
14. Terima kasih kepada Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Falah terutama Ayah Dr. H. Supani, S.Ag., M.A., dan Bunda Hj. Enung Asmaya, M.A., selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah yang selalu membimbing, menasehati dan memberikan motivasi dalam segala hal.
15. Terima kasih untuk *partner* yang telah banyak membantu, Mochammad Yakub Susanto, semoga dimudahkan dalam meraih kesuksesan.
16. Keluarga Besar PGMI A Angkatan 2018 yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan di kampus tercinta ini.
17. Sahabat peneliti terkhusus Adhelia Puspitasari, Qori Nurul 'Aeni, Priatin Dwi Astika, dan Fahmi Tamam yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih kepada Allah SWT. yang dapat penulis panjatkan agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima langsung dari Allah SWT. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap dengan adanya skripsi ini bisa memberikan banyak manfaat bagi pembaca. *Aamiin.*



Purwokerto, 08 November 2022

Penulis

*Nait*

**Nadira Oktaviana**

**NIM.1817405034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Media Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	11
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	13
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	14
B. Media <i>Flash Card</i> .....	16
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i> .....	16
2. Karakteristik Media <i>Flash Card</i> .....	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i> .....	18

4. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flash Card</i> .....	21
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	24
3. Keterampilan dalam Berbahasa Indonesia .....	25
D. Kajian Pustaka .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	36
F. Uji Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian data .....	39
B. Analisis data.....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59
C. Penutup .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

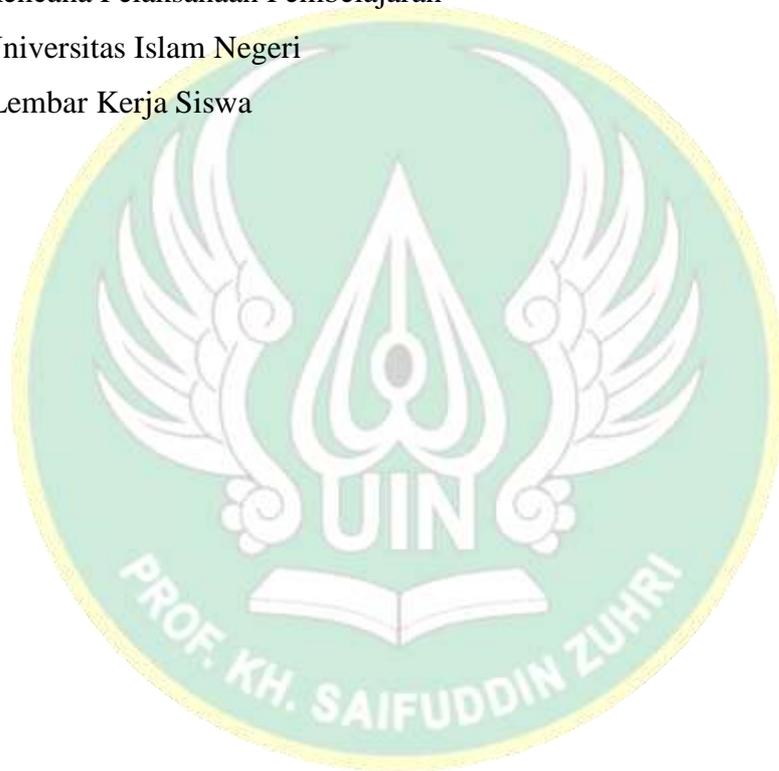
Gambar 1: media *flash card* materi kosa kata memelihara kesehatan tubuh.

Gambar 2: media *flash card* materi kosa kata kegiatan di pagi hari.



## DAFTAR SINGKATAN

- SD : Sekolah dasar  
MI : Madrasah Ibtidaiyah  
LCD : *Liquid Crystal Display*  
NU : Nahdatul Ulama  
ABK : Anak berkebutuhan khusus  
RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
UIN : Universitas Islam Negeri  
LKS : Lembar Kerja Siswa



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi MI Ma'arif Nu Ciberem
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat melakukan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan melakukan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat keterangan melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat PPL
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang berisikan tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat pada bab I ayat I menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang bisa mengubah suatu tingkah laku melalui interaksi antar individu dan lingkungan. Proses yang dimaksud di sini merupakan urutan yang berkesinambungan, bertahap, bergilir, berseimbangan dan terpadu yang secara keseluruhan akan memberikan warna dan memberikan karakteristik dari suatu pembelajaran tersebut.<sup>2</sup>

Media yaitu suatu alat, perantara, penghubung, dan sarana untuk mengirimkan suatu informasi kepada penerimanya. Media sebagai alat bantu dalam melakukan proses pembelajaran yang nyata dan tidak dapat dipungkiri lagi karena guru juga menyadari bahwa dengan media, belajar mengajar dapat di pahami oleh setiap siswa dan tidak membuat siswa jenuh akan pembelajarannya dan dalam penggunaan media dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jadi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif, serta menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan dan menggunakan suatu media pembelajaran. Memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru Algensindo,2009) , hlm 4.

media pembelajaran suatu alat pembelajaran yang menarik dan diharapkan mampu membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.<sup>3</sup>

Adapun Pembelajaran sendiri bisa dipandang dari beberapa sudut pandang, sudut pandang yang *pertama* pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem dari sistem tersebut. Terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut kelas dilakukan jikalau ada peserta didik yang nilainya tertinggal salah satunya dengan (remedial dan pengayaan). Sedangkan dari sudut pandang yang *Kedua* suatu proses dari seorang guru saat akan memulai pembelajaran, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut kelas untuk mencapainya suatu tujuan dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, suatu pembelajaran bisa menghasilkan suatu hasil yang sering disebut hasil belajar.<sup>4</sup>

Bahasa Indonesia merupakan media komunikasi utama masyarakat Indonesia, dan juga merupakan bahasa yang memiliki peran penting dalam hal sebagai penyampai informasi kepada orang lain. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran suatu informasi yang akan disampaikan jadi pengucapan kata yang akan disampaikan harus benar dan dimengerti oleh orang lain.<sup>5</sup> Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa nasional bagi bangsa Indonesia yang mempunyai kedudukan sebagai bahasa negara yang telah tertulis dalam Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu , di dalam

---

<sup>3</sup> Titik Umiyati, Ulhaq zuhdi. “Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar”. Jurnal JPGSD. Vol. 02 No 03. 2014. hlm. 2

<sup>4</sup> Silviana Nur Fauziah, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol 1 No 2 , 2017, hlm 179.

<sup>5</sup>Arum Putri Rahayu, *Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran*, Jurnal Paradigma Vol 2 No 1, 2017, hlm 1-3

dunia pendidikan terutama untuk ranah sekolah dasar itu harus ada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam satuan pendidikan di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah dibagi ke dalam dua kelompok, biasanya kelompok pertama itu dimulai dari kelas (I-III) dan untuk kelas selanjutnya biasanya melibatkan kelas atas yang terdiri mulai dari kelas (IV-VI). Penerapan pembelajarannya juga berbeda karena sasaran dan tujuannya juga berbeda untuk yang pemula mulai dari kelas I-III penguasaan empat keterampilan yang ada di dalam pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan untuk kelas atas melakukan pelatihan dan mengembangkan penguasaan keterampilan empat keterampilan yang ada di dalam pelajaran bahasa Indonesia.<sup>6</sup>

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya yaitu untuk bisa berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara tulisan maupun lisan, untuk menghargai dan bangga memiliki bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, di dalam berbahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik maupun pendidik. Keterampilan yang dimaksudkan antara lain: keterampilan mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara.

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, selain dalam proses pembelajaran juga sebagai salah satu figur keteladanan dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Seorang guru harus bisa menampilkan sikap dan perilaku yang baik pula, yang mana biasanya guru tersebut akan diamati atau akan dicontoh oleh peserta didik baik perilaku maupun sikapnya.<sup>7</sup> Selain menjadi figur keteladanan guru merupakan seseorang yang memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Dalam pandangan umum guru merupakan seseorang yang mengajar dan melaksanakan kegiatan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tetapi bisa

---

<sup>6</sup> Oman Farharohman, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, Jurnal Primary Vol 9 No 1, 2017. Hlm 27-28

<sup>7</sup> Rifma, *Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 18

juga di luar sekolah atau madrasah untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Seorang pendidik harus pandai memilih sebuah media dalam proses pembelajaran dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik dan bisa dipahami oleh peserta didik tersebut. Salah satunya media yang dapat digunakan yaitu media *flash card*. Media *flash card* adalah media dengan berbentuk sebuah kartu belajar yang efektif dan mempunyai dua sisi dengan masing-masing sisinya yang berbeda. Sisi pertama berisi gambar, tanda simbol atau teks dan sisi yang kedua berisi keterangan dari gambar tersebut.<sup>9</sup>

untuk mengajar di kelas 1 guru menggunakan sebuah media yang berpaduan antara gambar dan tulisan atau lebih dikenal dengan media *flash card*, penggunaan media ini memiliki peran penting terutama untuk guru, agar mudah dalam menyampaikan materi terutama untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem, ditemukan bahwa sebagian dari peserta didik menguasai pembelajaran bahasa Indonesia. Peserta didik ini sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan baik diakibatkan, karena guru di kelas 1 tersebut menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran terutama untuk pembelajaran bahasa Indonesia, guna untuk mengurangi rasa jenuh dan kebosanan, agar lebih menjadi fokus untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Untuk mengatasi hal demikian guru mengambil solusi yang tepat.. Selain lebih fokus , juga bisa untuk mengurangi rasa jenuh maupun bosan. Dengan menggunakan media *flash card* ini peserta didik mampu dengan baik menguasai pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia, dilihat dari hasil

---

<sup>8</sup> Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan pembelajaran dalam perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 32

<sup>9</sup> Empih Hotimah. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 04. No.01. 2010. Hlm. 11.

ulangan tengah semester maupun akhir semester yang semula masih dibawah rata-rata mengalami peningkatan yang semula peserta didik hanya mendapat nilai dibawah KKM dengan rata-rata nilai, mulai dari 60-70 sedangkan dengan menggunakan media *flash card* ini peserta didik nilainya bisa mencapai 80-90 , dengan dibuktikannya karena peserta didik ini sebagian sudah dapat memahami materi pembelajaran terutama untuk materi bahasa Indonesia, serta memahami isi dari soal tersebut dengan baik yang menyebabkan peserta didik mengalami peningkatan pada nilai tes tersebut dengan baik. Baik ulangan tengah semester maupun akhir semester. Selain untuk bisa memahami materi pelajaran dibahasa Indonesia, media ini membantu peserta didik untuk bisa menguasai keterampilan yang ada di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Diantaranya yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan berbicara, yang mana keterampilan dasar dibahasa Indonesia tersebut harus sudah dikuasai sebagai bahan dasar untuk bisa mengikuti pembelajaran selain pembelajaran bahasa Indonesia untuk ke tingkat kelas selanjutnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Penggunaan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas 1 di MI Ma’arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang , Kabupaten Banyumas.” Adapun alasan peneliti memilih penggunaan media *flash card* karena media tersebut mudah digunakan, mudah dibuat oleh guru, dan jika membeli media tersebut harganya terjangkau. Oleh karena itu, untuk meneliti lebih dalam tentang penggunaan media tersebut peneliti harus observasi partisipan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran guru kelas 1 yang ada di MI Ma’arif NU Ciberem tersebut, agar bisa menyimpulkan hasil penelitian dengan benar.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman judul di atas maka peneliti akan menjelaskan tentang beberapa definisi konseptual yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

### 1. Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dikutip dalam buku karya Muhammad Dimiyati mengatakan bahwa penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, 5 penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikan suatu teori, metode, dan hal lain agar dapat mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya

Media *flash card* secara umum merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya bisa dibuat dengan menggambar sendiri atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembar-lembar *flash card*.<sup>10</sup>

Sedangkan media *flash card* secara khusus merupakan suatu media dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sesuai dengan keperluan, untuk gambarnya bisa menggunakan tangan juga bisa dengan foto lalu diprintkan, kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran karton lalu diberi susunan kata di bawah gambar tersebut.<sup>11</sup>

### 2. Pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan kegiatan yang ada di sekolah yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berfungsi sebagai pertumbuhan dan perkembangan anak agar menuju ke arah yang lebih positif. Maka dari itu di sekolah pembelajaran ini diarahkan dan tidak dibiarkan begitu saja, melalui pembelajaran anak akan melakukan kegiatan kegiatan belajar dengan tujuan yang jelas dan akan terjadinya

<sup>10</sup> Arman , *Media flashcard*, (Kuningan-Jawa Barat: Goresan Pena, 2019), hlm 12.

<sup>11</sup> Ibid, .... hlm 13.

perubahan yang lebih positif lagi. Sedangkan Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang ada di jenjang SD/MI sampai dengan Perguruan tinggi dan merupakan suatu bahasa pemersatu bangsa, alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahasa nasional.

Di dalam pembelajaran tentunya mempunyai tujuan, pembelajaran bahasa Indonesia juga mempunyai tujuan pembelajaran

Jadi pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu cara yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik tentang apa saja keterampilan berbahasa Indonesia yang benar dan baik bagi kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Di dalam pembelajarannya bahasa Indonesia menekankan empat keterampilan salah satunya keterampilan membaca adalah suatu hal yang kompleks, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan saja juga melibatkan aktivitas visual seperti menerjemahkan simbol tertulis ke dalam kata-kata lisan, dan juga untuk mengenal atau memahami suatu makna kata.

Keterampilan membaca sangatlah penting penting bagi kehidupan sehari-hari, disebabkan karena setiap aspek kehidupan selalu melibatkan kegiatan membaca, keterampilan membaca ini harus sudah dikuasai sejak duduk dibangku Sekolah Dasar supaya nantinya tidak mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran yang ada.<sup>13</sup>

### 3. Siswa kelas 1

Kelas 1 disini setara dengan Lembaga formal yang setara dengan sekolah dasar tetapi ikut serta dalam kementerian agama. Kelas yang dimaksudkan yaitu kelas yang ada dalam sebuah madrasah

---

<sup>12</sup> Ummul Khair, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra di SD/MI*. Jurnal Pendidikan Dasar Ar-Riyah Vol 2 No 1, 2018, Hlm 82-89.

<sup>13</sup> Budi Rahman dkk, *peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flash card*. Jurnal Prima edukasia Vol 2 No 2, 2014, hlm 128-129

ibtidaiyah yang terletak di desa Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dalam penelitian ini yang berjudul “*Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*” adalah penggunaan media *Flash Card* yang akan digunakan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 untuk peningkatan belajar terutama pada keterampilan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Ma’arif NU Ciberem?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Ma’arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang ,Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Dapat menambah wawasan baru yang dapat mengembangkan khasanah dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas rendah.

b. Manfaat Secara praktis

1) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca untuk siswa yang belum lancar membaca sangat berguna dengan menggunakan media *flash card* pada guru kelas rendah khususnya kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman yang lebih banyak kepada peneliti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menerapkan jika sudah menjadi seorang pendidik.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan arahan bagi sekolah dalam penggunaan media dan bisa memanfaatkan media *flash card* terutama di kelas rendah untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan guna memberikan petunjuk tentang pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas pada penelitian ini. Sistematika pembahasan bertujuan agar pembaca mudah memahami hasil penelitian dengan membagi pokok pembahasan yang terdiri atas bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak data, dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian awal bab skripsi meliputi pokok penelitian dari bab I sampai dengan bab V antara lain :

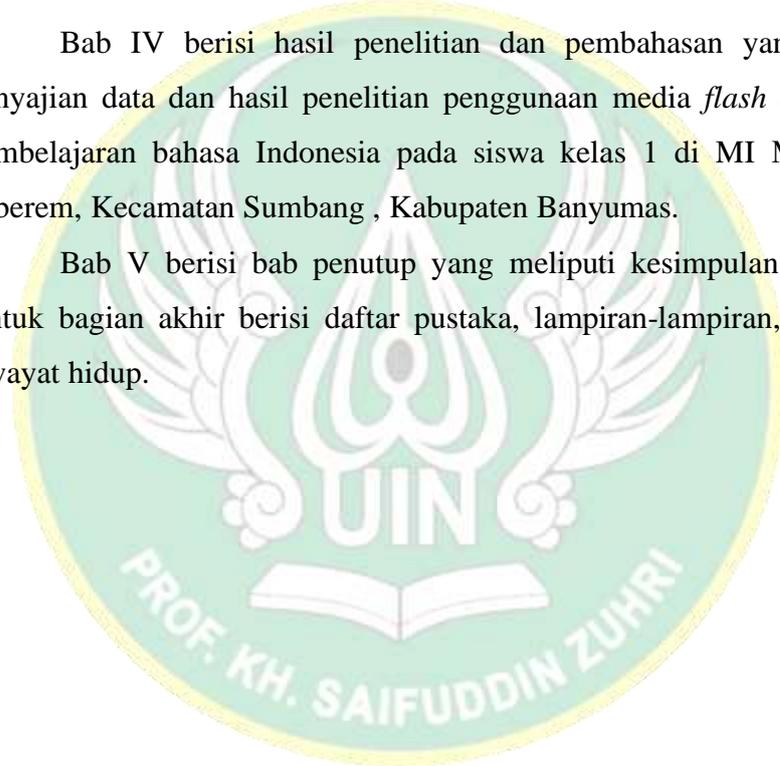
Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran bahasa Indonesia

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan hasil penelitian penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang , Kabupaten Banyumas.

Bab V berisi bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Untuk bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

Dalam kajian teori di sini memuat beberapa pengertian dan juga teori yang berkaitan dengan yang diteliti guna menjadi acuan yang mendukung dan memperjelas penelitian ini. Sehubungan yang dilakukan mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. maka dengan ini ada beberapa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini di antaranya media pembelajaran *flash card*, pembelajaran bahasa Indonesia, dan juga cara penggunaan media *flash card* di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah kata tersebut mempunyai makna yaitu perantara atau pengantar. Menurut Heinich yang dikutip dalam buku karya Cepi Riyana mengatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang digunakan untuk menerima sebuah pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, contoh dari media seperti media audio, media visual dan media audio visual yang dapat digunakan sehari-hari dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan dua unsur penting karena saling berkaitan satu sama lainnya yaitu unsur peralatan atau perangkat pembelajaran dan juga unsur pesan yang dibawanya.<sup>14</sup>

Menurut Joni Purwono *dkk* yang dikutip dalam jurnal karya Ahmad Zaki *dkk* mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang sangat berkembang saat ini yaitu media audio visual, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>14</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: direktorat jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama RI, 2012), hlm 9-10

media merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan dalam pembelajaran yang akan dilakukan tersebut.<sup>15</sup>

Menurut Santoso yang dikutip dalam jurnal karya dari Salmiati *dkk*, Mengatakan bahwa Media adalah alat yang digunakan untuk proses pembelajaran khususnya untuk seorang pendidik guna untuk menyebar ide, untuk sampai langsung ke penerimanya. Secara umum media juga alat bantu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar guna untuk mendorong suatu keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang digunakan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Menurut Steffi Adam *dkk* yang dikutip dalam karya jurnal dari Talizaro Taofano mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>17</sup>

Menurut Sadiman yang dikutip dalam jurnal karya dari Rosananda *dkk* mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu atau cara yang digunakan oleh seorang guru agar

---

<sup>15</sup>Ahmad Zaki *dkk*, “ Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKN “, *Jurnal Ilmu Pendidikan* , Vol 7 No 2 Juli-Desember 2020, Hlm 813

<sup>16</sup>Salmiati *dkk*, “ Penerapan Media *flash card* dalam meningkatkan Kemampuan membaca permulaan pada anak paud ” , *Jurnal Buah Hati*, Vol 5 No 2 September 2018, hlm 122.

<sup>17</sup>Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa “, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol 2 No 2 Juli 2018, hlm 105.

<sup>18</sup>Rosananda Arnas Pradana, Studi Literatur Media pembelajaran *Flash Card*, *Jurnal Pendidikan Teknik elektro*, Vol 9 No 3, 2020, hlm 576.

adanya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu pembelajaran.

## 2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely yang dikutip dalam Prosiding Seminar FKIP mengemukakan bahwa ada tiga ciri media yang digunakan dan juga apa yang akan dilakukan oleh media sehingga membuat seorang guru mungkin kurang efisien dalam proses pembelajaran berikut ciri-ciri media pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

### a. Ciri Fiksatif (*fixative property*)

Merupakan ciri yang mana menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, merekonstruksi suatu kejadian atau peristiwa seperti pada saat proses pembelajaran, melakukan kegiatan apa saja yang ada di kelas yang nantinya akan direkam baik menggunakan *handphone* atau yang lainnya. Kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang dapat digunakan setiap saat, dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran.

### b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif, yang mana kejadian yang memakan waktu sehari-hari bisa disajikan atau ditampilkan kepada peserta didik melalui video atau gambar-gambar melalui perantara LCD yang dipersingkat waktunya dengan cara teknik pengambilan gambar *Time-lapse recording*. Misalnya proses menjadi kupu-kupu yang kemudian dipercepat dengan Teknik rekaman fotografi tersebut.

### c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif merupakan suatu objek atau kejadian ditranportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian

tersebut juga bisa disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Tetapi juga ciri media ini juga dapat disebarkan ke ruang kelas untuk ditampilkan sebagai media pembelajaran, dan juga bisa digunakan secara berulang-ulang.<sup>19</sup>

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai suatu tujuan dari pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik untuk penyampaian materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik tersebut. Adapun manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan sebagai berikut :

- a. Dapat membantu proses belajar siswa dan memudahkan juga bagi guru yang mengajar. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat, salah satunya akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan obyek yang menjadi bahan kajian dan juga membantu guru yang kesulitan menyampaikan sebuah pembelajaran
- b. Melalui alat bantu konsep (tema) pengajaran yang mungkin tidak dapat dijelaskan melalui bentuk kalimat bisa melalui sebuah media yang memiliki gambar dan dapat dijelaskan dalam bentuk kongkrit atau kehidupan sehari-hari. Hal ini terkait dengan materi pelajaran yang di dalamnya terdapat sejumlah materi yang sukar dicerna siswa dalam proses pemahaman.
- c. Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton salah satu faktor penyebab rendahnya daya serap dan tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran, khususnya pada

---

<sup>19</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar ", *Jurnal Prosiding FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* , Vol 2 No 1 , 2019, hlm 472-473

materi pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran yang tinggi yang sulit untuk diproses oleh siswa, oleh karena kurangnya pengetahuan guru tentang variasi dalam mengajar hanya menggunakan satu jenis metode saja seperti metode ceramah di mana siswa hanya menjadi pendengar saja. Belum lagi jika materi yang disampaikan itu kurang diminati siswa, sehingga mereka akan cepat merasa bosan dan kelelahan, dan hal tersebut tidak mereka hindari. Itu disebabkan karena penjelasan guru yang sukar untuk dicerna dan dipahami.

- d. Segala alat indera dalam memahami penyampaian materi atau sebuah kegiatan belajar yang dibarengi dengan penggunaan media pengajaran akan memudahkan siswa memahami penjelasan guru yang menggunakan alat peraga. Karena dalam menerima pelajaran di samping menggunakan indera penglihatan (mata) juga menggunakan indera pendengaran (telinga). Setiap siswa mempunyai kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatan. Demikian juga kemampuan dalam berbicara. Ada siswa yang lebih suka dan senang membaca, ada yang lebih suka mendengarkan dulu baru membaca, dan begitupun sebaliknya.<sup>20</sup>

Dalam penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui pertukaran kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

---

<sup>20</sup> Sisca Wulansari Saputri, "Pengenalan flash card sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa", Jurnal Abdikarya, Vol 2 No 1, 2020, hlm 56

- c. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.<sup>21</sup>

## B. Media *Flash Card*

### 1. Pengertian Media *Flash Card*

Media *Flash Card* merupakan salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan prestasi juga untuk siswa kelas rendah terutama kelas 1 di madrasah ibtidaiyah maupun sekolah dasar perlakuan yang diberikan berupa metode pembelajaran flashcard ini menjadi stimulus untuk belajar membaca anak.

Menurut Dorman dalam Jurnalnya Rahmah Kumullah mengatakan bahwa Media *Flash Card* Merupakan simbol-simbol yang nantinya akan dilihat oleh anak kemudian akan diproses ke otak agar materi atau suatu pembelajaran itu dapat dipahami dengan baik.<sup>22</sup>

Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard. Gambar-gambar pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan padaa bagian belakangnya.<sup>23</sup>

Menurut Basuki Wibowo *dkk* yang dikutip dalam jurnal karya dari Nurjanah mengatakan bahwa media *flash card* biasanya

<sup>21</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru,2010) , hlm 36.

<sup>22</sup> Menurut Dorman yang dikutip oleh Rahmah Kumullah *dkk*, “ Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar “, dalam *Jurnal Pendidikan* , Vol 7 No 2 Juli 2019, hlm 40.

<sup>23</sup>Tejo Nurseto. “Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik “. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1. April 2011. Hal. 26-27

berisi kata-kata, gambar, atau kombinasi dari keduanya yang dapat digunakan dalam pelajaran Bahasa untuk meningkatkan sebuah keterampilan yang ada dalam berbahasa selain Bahasa Indonesia juga dapat digunakan untuk pembelajaran Bahasa asing juga sebagai sebuah media.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Azhar Arsyad yang dikutip dalam jurnal karya Mulyorini yang mengatakan bahwa media *flash card* merupakan kartu yang berukuran kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang dapat mengingatkan dan menentukan siswa kepada materi yang ada digambar tersebut.<sup>25</sup>

Menurut Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Empih Hotimah mengatakan bahwa media flashcard yaitu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto.<sup>26</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya media *flash card* merupakan suatu media yang digunakan oleh seorang guru untuk membantu proses pembelajaran dan juga untuk mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran media tersebut berupa sebuah kartu yang bergambar lalu dikartu tersebut juga di tuliskan sebuah simbol-simbol, huruf dan lain sebagainya, dan dengan media *flash card* ini juga untuk dapat mengurangi rasa kejenuhan siswa yang hanya mengikuti proses pembelajarannya guru tersebut hanya menggunakan media sebuah papan tulis dan juga media yang ada tergantung keadaan yang ada di kelas tersebut.

---

<sup>24</sup> Nurjanah, *Peningkatan Kemampuan penguasaan kosa kata melalui kartu huruf bergambar siswa kelas II SDN 5 SONI , Universitas taduluko, Jurnal kreatif , Vol 4 No 8 , 2015, hlm 292*

<sup>25</sup> Mulyorini *dkk*, “Penggunaan media *flash card* dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran di Kelas V SDN Ngagel Rejo ”, Vol 2 No 2, 2014, hlm 2

<sup>26</sup> Empit Hotimah. “*Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut*”. Jurnal Pendidikan Garut. Vol 4 No 1. 2010, hlm 11

## 2. Karakteristik Media *Flash Card*

Adapun beberapa karakteristik dari media *flash card* yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu:

Menurut Indriana mengatakan bahwa karakteristik dari media *flash card* ialah yang pertama, ukuran *flash card* kisaran 20 x 30 cm, kedua, gambar yang disajikan berhubungan dengan materi pembelajaran, ketiga media ini bisa digunakan oleh kelompok kecil kurang lebih 25 orang. Sedangkan menurut Pujianti karakteristik dari media *flash card* tersebut ialah memuat tampilan huruf dalam ukuran yang cukup besar atau menyesuaikan dengan kartu dari media tersebut dan memiliki warna yang mencolok dengan latar polos maupun berwarna, dibandingkan dengan warna huruf yang ada di media tersebut.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari media *flash card* merupakan kombinasi antara tulisan dan gambar yang di dalam gambar maupun tulisan harus berhubungan dengan pemaparan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut, dengan dibuat secara proporsional dan ukurannya menyesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa.<sup>27</sup>

## 3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flash Card*

*Flash card* adalah sebuah media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbahasa terutama keterampilan membaca, disamping membantu proses pembelajaran yang menggunakan media *Flash card* sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Portabel. Untuk media yang satu ini memudahkan siswanya membawa media ini kapanpun dan dimanapun.
- 2) Efisien. Dengan adanya portabilitas *Flash Card* dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu Ketika siswa belajar

<sup>27</sup> Sisca Wulansari Saputri, "*Pengenalan flash card sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa*" ,..., hlm 58.

<sup>28</sup> Aribowo E.K., *Media Pembelajaran*, ( DIY: Membuat Flash Card dan Teka-Teki Silang Mandiri, 2004). Hal. 140-150

materi atau topik pembahasan yang baraaaaau, selain dibawa kemanapun lebih mudah digunakan dimanapun berada, dengan demikian siswa dapat memanfaatkan waktu secara lebih efektif dalam melakukan pembelajaran mneggunakan media *flash card*.

- 3) Biaya yang relatif terjangkau. *Flash card* merupakan media alternatif yang paling murah yang digunakn untuk mempelajari sebuah materi karena juga media ini mudah dibuatnya dengan kartu yang berukuran 7 x 9 atau sesuai dengan keinginan masing-masing pembuat.

Menurut Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Budi Rahman mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari media *flash card* sebagai berikut: *Pertama*, praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat sangat praktis, penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan juga media ini tidak menggunakan listrik. *Kedua*, gampang diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep. *Ketiga*, menyenangkan, media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan, misalnya secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat menurut para ahli terkait kelebihan media *flash card* dapat disimpulkan bahwa media ini media yang sangat praktis digunakan pada saat pembelajaran, disamping bisa

---

<sup>29</sup> Budi Rahman, Haryanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2". *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 2. 2014. Hal. 133.

dibawa kemanapun juga bisa digunakan dimanapun siswa-siswi berada, dan dapat menimbulkan ketertarikan kepada siswa untuk belajar dengan menyenangkan.

Selain kelebihan menggunakan media *flash card* juga terdapat beberapa kekurangan dari media *flash card* diantaranya sebagai berikut.

1. Media flashcard hanya cocok untuk kelompok kecil.
2. Anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar hanya sebatas kata dan gambar yang ada pada media flashcard.
3. Dalam pembuatannya banyak meluangkan waktu untuk mencari gambar-gambar.

Adapun pendapat lain dari kekurangan media *Flash Card* yaitu anak hanya memahami gambar dan kata yang ada di kartu tersebut, juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam melakukan permainan yang berbantuan dengan media *Flash Card* ini dikarenakan harus mencari-cari gambar-gambar lalu memasangkan ke siswa lainnya.<sup>30</sup>

Kelebihan dan kekurangan media *flash card* yaitu kelebihan diantaranya, mudah dibawa kemana-mana, membuatnya yang cukup praktis, menyenangkan apabila mengaplikasikannya dengan sebuah permainan dan biaya pembuatannya yang sangat terjangkau. Tetapi disamping ada kelebihan tentunya ada kekurangannya diantaranya sebagai berikut, yang pertama membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya, yang kedua siswa hanya dapat memahami kosa kata yang terdapat dalam kartu bergambar saja sehingga tidak mengetahui kosa kata selain yang ada di kartu tersebut, dan yang

---

<sup>30</sup> Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata Melalui Kartu Huruf Bergambar siswa kelas II SDN SONI", (Universitas Tadaluko, Jurnal kreatif Tadaluko Vol 4 No.8 Tahun 2015) hlm 292.

ketiga yaitu digunakan hanya untuk kelompok kecil hanya untuk berkelompok saja.

#### 4. Langkah-langkah penggunaan media *flash card*

Adapun Langkah-langkah menggunakan media *flash card* ada beberapa ahli mengemukakan diantaranya menurut Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut, *Pertama*, media kartu tersebut disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa, lalu cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan di depan kelas. Kemudian yang *Ketiga* berikan kartu bergambar itu kepada siswa yang telah dijelaskan tersebut, mintalah siswa mengamati kartu tersebut satu persatu lalu diteruskan kepada siswa lain sampai semua terbagikan, dan yang terakhir jika media ini disajikan dengan permainan juga akan lebih seru lagi dengan cara meletakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun secara rapi lalu perintahkan kepada siswa untuk mengambil kartu tersebut lalu cocokkan dengan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut. Misalkan buah pisah lalu siswa mencari pasangan gambar yang cocok dengan tulisannya.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Indrana penggunaan media *flash card* Langkah-langkahnya yaitu : *pertama*, kartu *flash card* nya yang telah disusun rapi dipegang setinggi dada kemudian guru dan siswa saling berhadap untuk guru menerangkan materi yang ada di dalam kartu tersebut, untuk langkah yang kedua yaitu dengan guru mencabut satu persatu kartu yang dipegang masing-masing siswa setelah selesai menerangkan, lalu untuk langkah yang ketiga yaitu dengan berikan masing-masing siswa dengan satu kartu dan kemudian siswa tersebut harus saling berdekatan untuk saling bertukar antar kartu dan tulisan yang cocok dengan apa yang ada di

---

<sup>31</sup>Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media pembelajaran hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm 95-96.

kartu tersebut. Yang terakhir yaitu bisa dengan penyajian permainan yang seru agar menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan kondusif.<sup>32</sup>

### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

#### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kata pembelajaran ini berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan “pem” dan akhiran “an” ini menunjukkan bahwasanya ada unsur dari luar (eksternal ) agar terjadinya suatu proses belajar. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak eksternal agar terjadinya suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik tersebut.<sup>33</sup>

Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada saat individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan yang terjadi setiap waktu. Dapat dimaknai bahwa pembelajaran merupakan proses bertambahnya wawasan dan pengetahuan melalui suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang peserta didik yang dapat mengubah dirinya sendiri sehingga mengakibatkan perubahan yang bersifat positif.<sup>34</sup>

Bahasa merupakan suatu sistem yang dibentuk oleh beberapa komponen yang bersifat tetap dan dapat dikaedahkan. Maksud dari suatu sistem di dalam pengertian bahasa tersebut yaitu Bahasa sendiri tersusun rapi menurut suatu pola tertentu, dan juga bukan hanya berdasarkan sistem tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem. bahasa Indonesia juga memiliki fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya diantaranya yaitu: sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi,

---

<sup>32</sup> Ashiong P. Munthe, *manfaat serta kendala dalam menerapkan media flash card pada pembelajaran membaca permulaan*, Jurnal Fakultas ilmu Pendidikan, Universitas pelita harapan, Vol 11 No 3, hlm 218

<sup>33</sup> Karwono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 19-20.

<sup>34</sup> Apriani Riyanti, dkk, *Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung : Widina Bhakti Persada, 2022), hlm 17-18

sebagai alat untuk beradaptasi dan berinteraksi social dan juga sebagai alat melakukan control social.<sup>35</sup>

Bahasa dapat diartikan pula sebagai suatu identitas suatu bangsa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan bangsa lain, dimana setiap negara memiliki bahasa yang berbeda-beda dengan ciri khas masing-masing. Begitu juga dengan bahasa Indonesia itu sendiri yang tidak lepas dari sejarah terdahulu dengan adanya bahasa melayu yang kemudian bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagai bahasa nasional untuk masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, bahasa Indonesia juga merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari, misalnya untuk belajar, bekerja dan untuk bercakap-cakap dengan orang lain.<sup>36</sup>

Hal tersebut selaras dengan penjelasan menurut Brown yang dikutip didalam buku karya Prima Gusti Yanti *dkk*, bahwa Bahasa merupakan sebagai symbol secara konvensional guna untuk berkomunikasi dengan orang lain dan juga sebagai alat berbicara jika terdapat didalam suatu masyarakat dan budaya yang ada di sekitar dan juga Bahasa itu dapat diterima oleh seluruh masyarakat yang menempati suatu daerah tersebut yang memiliki karakteristik yang universal sehingga semua masyarakat mampu menggunakan Bahasa tersebut di kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membelajarkan peserta didik guna untuk menambah pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu keterampilan yang

---

<sup>35</sup>Suparlan, "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD", *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol 5 No 1, 2021, hlm 3

<sup>36</sup>Agusalim dan Suryanti, *Konsep dan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani , 2020 ) ,hlm 1

<sup>37</sup> Prima gusti Yanti, *dkk, Bahasa Indonesia konsep dasar dan penerepan.*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2016) hlm 1-2.

dikembangkan adalah keterampilan membaca pada peserta didik agar berguna untuk di lingkungan sekitar.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia itu merupakan suatu pelajaran yang ada di dalam kurikulum 2013 dengan diadakan suatu pembelajaran berupa pembelajaran Bahasa Indonesia di ranah SD maupun MI ini mempunyai tujuan yang akan dicapai di dalam pembelajaran yang ada di kurikulum 2013, salah satu cara yang digunakan oleh pihak sekolah/madrasah salah satunya dengan pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa peserta didik sesuai dengan kemampuan, dapat menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari, dan juga dapat berpikir kritis.<sup>38</sup>

Menurut Dhea Anastasya *dkk* mengutip di dalam buku karya Adi bahwa menyatakan ada beberapa tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri diantaranya yaitu :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang ada dengan cara diucap maupun melalui tulisan.
- b. Menghargai dan bangga terhadap Bahasa yang dimiliki oleh Negara Indonesia sebagai Bahasa Persatuan yang menyatukan berbagai daerah yang ada di Indonesia.
- c. Memahami Bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan

---

<sup>38</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 1, 2018, hlm 90.

maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.<sup>39</sup>

### 3. Keterampilan dalam berbahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa adalah hal yang harus diperhatikan sebelum menggunakan bahasa yang baik dan benar terutama bahasa Indonesia. Adapun empat Keterampilan yang harus dipahami didalam berbahasa yaitu sebagai berikut.

#### a. Keterampilan Membaca

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menyajikan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Menurut Krisdalaksana dalam bukunya Rhoni Rodin mengatakan bahwa membaca adalah suatu keterampilan dengan mengenal dan memahami bacaan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis.<sup>40</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit jika tidak dipelajari dengan sungguh-sungguh karena melibatkan banyak hal diantaranya tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir.

Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan dalam memahami suatu bacaan yang difokuskan pada kata dan kalimat yang dibaca guna untuk memperoleh suatu informasi yang penting, di dalam keterampilan membaca pada hakekatnya itu melibatkan beberapa hal seperti pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat

---

<sup>39</sup>Dhea Anastasya *dkk*, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ", *Artikel Jurnal Tugas FKIP universitas Jambi* , 2013, hlm 5.

<sup>40</sup> Rhoni Rodin , " *Pengaruh Metode dalam konteks sosial budaya* ", (Depok: Rajawali pers, 2022), hlm 131.

bahkan paragraph-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara menyeluruh isi bacaan setelah seorang itu membacanya.<sup>41</sup>

#### b. Keterampilan Berbicara

Kemampuan berbahasa Indonesia ditandai dengan salah satu kemahiran yaitu keterampilan berbicara, oleh karena itu berbicara perlu dipelajari bukan hanya sebagai teori berbicara saja, tetapi juga menekankan pada aspek kemahiran dalam berbicara yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara merupakan salah satu kemampuan berkomunikasi dengan orang lain melalui media bahasa. Berbicara adalah bentuk tindak tutur yang berupa bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap disertai dengan gerak gerik tubuh dan ekspresi raut muka. Berbicara juga merupakan kegiatan komunikasi melibatkan proses berbicara silih berganti antara pembicara dengan lawan bicara.<sup>42</sup>

#### c. Keterampilan Menulis

Menurut Warsidi yang dikutip dalam buku karya mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam Bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis juga membutuhkan pelatihan. Pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata Bahasa dan harus tahu apa yang ditulis.

#### d. Keterampilan Menyimak

Menurut Poerwadarminta yang dikutip dalam buku karya Rohana dan Syamsudin mengatakan bahwa keterampilan menyimak adalah mendengar atau memperhatikan baik-baik apa

<sup>41</sup> Hasma dkk, "Meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui metode bermain pada siswa SDN Nambo", *Jurnal kreatif Tadulako online* , Vol 3.No 1, 2017, hlm 148

<sup>42</sup>Agus Setyonegoro dkk, "Bahan Ajar Keterampilan Berbicara" , (Jambi : komunitas Gemulun Indonesia, 2020), hlm 2-5

yang diucapkan atau dibaca orang. Menyimak juga merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang lisan.<sup>43</sup>

Menurut Tarigan yang dikutip dalam buku karya Meta Ginting mengatakan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan berupa mendengarkan lambing-lambang lisan dengan memperhatikan, pemahaman serta interpretasi guna untuk memperoleh informasi juga untuk menangkap isi dari yang disampaikan oleh pembicara yang disampaikan melalui ujaran atau bahasa lisan.<sup>44</sup>

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dijadikan sebagai dasar dalam penelitian yang digunakan untuk penulis buat sebagai bahan referensi. Adapun kajian terdahulu yang menjadi bahan tinjauan dari skripsi dan jurnal sebagai berikut.

*Pertama*, Skripsi yang di tulis oleh Femmy dwi Aryani yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD Negeri 2 Ngroto Pujon”. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terdapatnya suatu masalah pada peserta didik kelas 1 yang belum bisa membaca karena peralihan atau masa transisi dari taman kanak-kanak ke jenjang sekolah dasar. Metode pada penelitian ini peneliti menggunakan Kuantitatif dengan menggunakan *pretest* dan *post-test* menggunakan dua kelas kelas kontrol dan kelas. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwasanya setelah mengerjakan *pretest* dan *post-test* siswa kelas 1 mengalami peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yaitu media *Flash Card*. Pada skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan yaitu persamaannya membahas tentang penggunaan media flash

---

<sup>43</sup> Rohana dan syamsuddin, “Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan dasar”, (Makassar: *E-Book*), hlm 31-89.

<sup>44</sup> Meta Gr Ginting, “Buku Bahasa Indonesia Sekolah dasar Kelas Rendah “, (Klaten: Lakeisha, 2020), hlm 1

card dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan perbedaan dalam skripsi ini yaitu lokasi Penelitian dan metode yang digunakan.<sup>45</sup>

*Kedua*, Skripsi Maya Siti Sakdah yang berjudul “ Pengaruh Media *Flash Card* terhadap keterampilan membaca siswa Kelas V SD Negeri 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019”. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti terdapatnya suatu masalah pada peserta didik kelas V yang mengalami keterlambatan membaca yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya mereka tidak mengenal huruf dan tidak memahami narasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan Model Konvensional. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran membaca siswa kelas tinggi dapat meningkat dari sebelumnya yang menggunakan model konvensional. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya yaitu terletak pada penggunaan media *flash card* yang di terapkan untuk meningkatkan membaca pada siswa kelas V dan perbedaannya terdapat pada tempat penelitiannya dan metode yang digunakan.<sup>46</sup>

*Ketiga*, skripsi Nasikun yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Flash Card* di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak T.A 2014/2015”. Penelitian ini dilakukan karena terdapatnya suatu masalah pada ketidaktanggapan siswa terhadap respon guru pada saat pembelajaran. Khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca dan

---

<sup>45</sup> Femmy Dwi Aryani yang berjudul “ *Efektivitas Penggunaan Media Flash Card untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri Ngroto Pujon* “, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang, 2018)

<sup>46</sup> Maya Siti Sakdah yang berjudul “ *Pengaruh Media Flash Card terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli serdang T.A 2018/2019*“, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

menulis terutama siswa kelas 1 di MI tersebut. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian tindak kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu siswa mengalami peningkatan dalam membaca ketika sudah menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menggunakan media *Flash Card*. Kesamaannya yaitu terletak pada penggunaan media *Flash card* dalam meningkatkan membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 sedangkan perbedaan terletak di metode penelitian yang digunakan dan lokasi penelitian.<sup>47</sup>

*Keempat*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Lailatul Maghfiroh yang berjudul “Penggunaan Media Flash Card untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. Pada jurnal ini mengangkat masalah pada siswa kelas 3 yang kesulitan mengikuti proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPS yang ada di tematik, sehingga penulis harus menggunakan suatu metode untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang digunakan adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yang langsung menggunakan media pembelajaran untuk menarik peserta didik agar tertarik mengikuti proses Pembelajaran IPS yang ada di tematik agar meningkatkan suatu prestasi siswa. Hasil dari penelitian jurnal tersebut yaitu peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran tematik, setelah menggunakan media gambar tersebut. Kesamaannya yaitu terletak pada penerapan media *flash card* dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian dan mata pelajaran, yang ditulis penulis jurnal yaitu pembelajaran IPS pada

---

<sup>47</sup> Nasikun yang berjudul “ Upaya Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Flash Card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak T.A 2014/2015 “. (Skripsi Universitas Islam negeri Walisongo , 2015).

tematik di kelas 3, Sedangkan peneliti yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1.<sup>48</sup>

*Kelima*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Sri Wahyuni yang berjudul “Penerapan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku”. Pada jurnal ini mengangkat masalah pada siswa kelas 1 yang kesulitan memahami materi pada pembelajaran, sehingga penulis harus menggunakan suatu metode untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan penelitian tindak kelas yang langsung menggunakan media pembelajaran untuk menarik peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil dari penelitian jurnal tersebut yaitu peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dalam pembelajaran tematik, setelah menggunakan media gambar tersebut. Kesamaannya yaitu terletak pada penerapan media *flash card* dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak di metode penelitian dan mata pelajaran, yang ditulis penulis jurnal yaitu pembelajaran tematik di kelas 1, sedangkan peneliti yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Lailatul Maghfiroh, *Penggunaan media Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, Jurnal PGSD, Vol 1 No 2, 2013.

<sup>49</sup> Sri Wahyuni, *Penerapan media Flash card* untuk meningkatkan hasil belajar tema *kegiatanaku*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol 4 No 1, 2020

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang metode yang dilakukan oleh peneliti. Secara alamiah metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam metode ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau riset lapangan. Penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>50</sup>

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang langsung mendatangi lokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian nalic karena penelitiannya pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>51</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif NU Ciberem untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yaitu penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti memiliki tujuan untuk memahami kejadian atau fenomena yang dialami oleh subjek penelitian maka menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

---

<sup>50</sup> Abdurrahman Fathoni, "Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 96.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 8.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah MI Ma'arif NU Ciberem yang beralamat di Jalan Baturraden Timur, Desa Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. MI Ma'arif NU Ciberem merupakan satu-satunya sekolah berbasis keagamaan yang ada di Desa Ciberem, Kecamatan Sumbang. MI Ma'arif NU Ciberem sebagai tempat penelitian dikarenakan MI Ma'arif NU Ciberem ini terkhusus di kelas rendah gurunya masih menggunakan media dalam pembelajaran terutama untuk peserta didik di kelas 1 untuk memperlancar keterampilan didalam berbahasa salah satu keterampilan membaca dan juga menerapkannya didalam pembelajaran tematik dengan media kartu bergambar. Kemudian MI tersebut cukup mudah dijangkau dari lokasi tempat tinggal peneliti menjadi alasan peneliti memilih MI Ma'arif NU Ciberem sebagai tempat penelitian.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan perkiraan waktu tempuh penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 26 September 2022 sampai 21 Oktober 2022

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada penulis terkait data apa saja yang penulis perlukan nantinya. Dikarenakan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi. Berdasarkan tema penelitian dalam penelitian ini Adapun subjeknya sebagai berikut:

a. Guru kelas 1

Guru kelas di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem ini mengalami penggantian guru kelas, sewaktu awal penulis melakukan observasi pendahuluan bersama dengan Ibu Darsiti S.Pd.I dikarenakan beliau dilantik menjadi kepala madrasah, oleh digantikan oleh Ibu Hiatin Akhmalina S.Pd.I, selaku guru kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem . Melalui guru kelas bisa mendapatkan sebuah data tersebut berupa dokumen rencana pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar, dan juga media yang digunakan yang digunakan saat dilakukannya proses pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Siswa Kelas 1

Subjek penelitian yang kedua yaitu siswa kelas 1. Dan diduga sebagian siswa kelas 1 belum mampu memahami pembelajaran dengan baik terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu titik pusat dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian tersebut penulis akan menggambarkan secara menyeluruh tentang penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang mana dengan mengetahui Teknik pengumpulan data ini peneliti akan mendapat suatu data yang diinginkan

dari sekolah atau madrasah yang dituju sebagai tempat penelitian mendapatkan data yang standar yang ditetapkan.<sup>52</sup>

Teknik pada pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nawawi yang terdapat dalam buku karya Afifudin menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala yang ada dalam objek penelitian. Tujuan dari observasi menurut Patton yaitu untuk mendeskripsikan aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif dimana peneliti harus datang ke lokasi untuk mencari data, mengamati, dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan sehingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan secara akurat. Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, untuk melihat atau mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem Sumbang.

Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU Ciberem untuk mendapatkan informasi dan data tentang penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1. Kemudian data yang akan dikumpulkan diantaranya yaitu jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia, kemudian sikap dan hubungan siswa yang mengalami kesulitan memahami

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ..., hlm 224.

<sup>53</sup> Afifuddin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Cv Pustaka Setia , 2018), hlm 134.

materi dengan yang mampu memahami materi dengan baik , dan juga cara guru dalam menyikapi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran terutama bahasa Indonesia .

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses terjadinya interaksi antara dua orang yang didasari atas ketersediaan dalam setting alamiah, dimana arah tujuan pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan untuk meneliti lebih dalam.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan kepada objek penelitian sudah di siapkan terlebih dahulu. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara secara terbuka, dimana jawaban narasumber tidak terikat. Setiap responden diberikan pertanyaan, kemudian hasil dari wawancaranya dicatat.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi dan data langsung dari narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan tiga narasumber yaitu dengan Ibu Haiatin Akmalina, selaku guru kelas 1 dan dua peserta didik kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem antara lain bernama Venidianti dan Rangga.

## 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berupa berbentuk tulisan , gambar, ataupun

---

<sup>54</sup> Umar sidiq, dan Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya,2019), hlm 62

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode kuantitatif, kualitatif R&D,...*, hlm 137

karya monumental dari seseorang , juga dapat berupa sebuah catatan harian , sejarah kehidupan , cerita, biografi dan lain-lain. Di dalam sebuah dokumentasi juga dapat berupa sebuah foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumen berupa rekam suara dan gambar yaitu berupa rekaman wawancara dan foto saat pembelajaran di kelas. Adapun dokumen yang lain berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), profil madrasah yang nantinya akan disajikan dibagian lampiran, daftar nama siswa, daftar nama guru, dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Nasution dalam buku karyanya Sugiyono mengatakan bahwa Teknik analisis data adalah suatu usaha yang dilakukan dengan memerlukan kerja keras untuk mendapatkan data dari suatu penelitian. Oleh karena itu setiap peneliti harus dapat menggunakan suatu metode yang cocok dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti tersebut.<sup>57</sup>

Sedangkan menurut Taylor dalam buku karya Afifuddin mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan suatu hipotesis, jadi dapat disimpulkan definisi analisis data menurut Taylor adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data juga ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisnya seperti didasarkan dari data.<sup>58</sup>

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Redukasi Data**

Data yang di peroleh dari lapangan setelah melakukan penelitian justru akan banyak dan perlunya pencatatan secara teliti dan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode kuantitatif, kualitatif R&D, ...* , hlm 240

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, ...*, hlm 244.

<sup>58</sup>

rinci ,oleh karena itu adanya mereduksi data artinya merangkum , memilih hal-hal pokok , memfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>59</sup>dengan melakukan reduksi data yang sebelumnya peneliti memperoleh informasi setelah melakukan penelitian, maka dengan melakukan reduksi data bisa memilah kembali mana hal yang penting, hal yang pokok yang sangat berkaitan dengan tujuan yang dilakukan setelah penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Display data*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan , hubungan antar kategori , *Flowchart* dan lain sebagainya.<sup>60</sup> Pada Langkah ini, peneliti berusaha Menyusun data yang relevan sehingga menjadi suatu informasi yang nantinya dapat dibuat sebuah kesimpulan dan memiliki makna tertentu.

Penelitian ini digunakan penulis untuk menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif. Sehingga penulis dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Maka dari itu, dalam menyajikan data, dan disajikan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti yakni mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan dalam berbahasa salah satunya keterampilan membaca pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018) , hlm 323.

<sup>60</sup> Sugiyono, " *Metode kuantitatif, kualitatif R&D* " , ..., hlm 249

Berikut yang penulis sajikan adapun datanya berupa:

- a. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
  - b. Pembahasan tentang isi penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.
3. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu dengan menarik kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian ini dapat bersifat sementara dan juga dapat berubah apabila nantinya ditemukan bukti yang nyata pada tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>61</sup> Karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang sesuai dengan yang ada di lapangan pada saat melakukan pengumpulan data.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk mengetahui benar dan tidaknya suatu data maka harus di uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengujinya.<sup>62</sup> Di dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi sumber data merupakan suatu cara pengecekan data yang diperoleh dari sumber.<sup>63</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data terhadap data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada kegiatan pembelajaran di kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem. Peneliti sebelumnya telah membuat instrument wawancara dan observasi sebelum melakukan penelitian.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, "Metode kuantitatif, kualitatif R&D", ..., hlm 252

<sup>62</sup> Sugiyono, "Metode kuantitatif, kualitatif R&D", ..... hlm 273

<sup>63</sup> Sugiyono, "Metode kuantitatif, kualitatif R&D", ..... hlm 274

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

MI Ma'arif NU Ciberem yaitu madrasah yang beralamat di Jln. Raya Baturraden Timur Rt.02 RW 01, desa Ciberem, ini memiliki jumlah siswa sebanyak 261, dengan siswa kelas 1 sebanyak 41 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, untuk kelas 1 peneliti hanya meneliti 1 kelas saja yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki dengan guru kelas bernama Haiatin Akmalina. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya MI Ma'arif NU Ciberem sudah menggunakan kurikulum 2013 yang mana pembelajarannya dikenal dengan pembelajaran tematik.

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data dan analisis mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem.

#### **1. Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

MI Ma'arif NU Ciberem merupakan salah satu madrasah yang sudah menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran peserta didik, terutama untuk kelas 1. Namun penggunaan media tersebut masih belum dimaksimalkan oleh guru-guru di MI tersebut. Terutama untuk guru kelas rendah, akibat dari kurangnya ketidak efektifan penggunaan sebuah media terutama media *flash card* di kelas rendah, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik. Sering kali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak dapat mengembangkan kemampuan dari dirinya.

Pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem ini telah dilakukan penelitian oleh peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahwa hasil penelitian telah dilakukan oleh peneliti ini yaitu pembelajaran

yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Haiatin Akmalina selaku guru kelas 1 terkait pembelajaran menggunakan media *flash card*. Berikut hasil wawancara dengan beliau mengatakan bahwa :

*“media flash card adalah kartu yang berisi gambar ataupun tulisan yang mana tulisan tersebut berisi penjelasan materi yang akan diajarkan, dalam membuat media flash card ini harus menyesuaikan mba, tidak hanya langsung menggunakan begitu saja harus ada acuannya ketika akan membuat medianya, dengan menyesuaikan materi yang ada dibuku, lalu gambar tersebut diprint kemudian ditempel dikartu yang telah disediakan, untuk ukuran kartunya menyesuaikan.”<sup>64</sup>*

Jadi media *flash card* adalah media yang berisi gambar dengan adanya keterangan untuk menjelaskan maksud dari gambar tersebut, tetapi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, dengan guru mencari gambar berdasarkan referensi dari buku pegangan siswa dan guru. Yang memanfaatkan internet untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran digunakan dengan tujuan agar suasana dalam pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa dalam memahami materi yang dijelaskan. Seperti yang diungkapkan oleh Haiatin Akmalina selaku guru kelas 1, berikut hasil wawancara dengan beliau, menyampaikan bahwa:

*“untuk penggunaan media flash card ini digunakan untuk pembelajaran mulai tahun pelajaran 2020/2021, dengan tujuan penggunaan media ini digunakan untuk menstimulus/merangsang siswa yang masih kurang dalam memahami materi dan juga untuk membantu siswa yang berkebutuhan khusus dalam memahami materi. Media flashcard itu kan gambar ya, jadi bisa untuk menarik perhatian siswa untuk melihat dan*

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Haiatin Akmalina pada tanggal 29 September 2022

*memperhatikan, kalo di buku kan gambarnya kurang jelas tidak berwarna juga jadi mencari di internet kemudian di buat kartu flashcard.*<sup>65</sup>

Jadi untuk penggunaan media *flash card* ini digunakan oleh guru saat pembelajaran dimulai dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi dengan baik, menstimulus siswa agar aktif saat pembelajaran, dan membantu proses pembelajaran siswa yang berkebutuhan khusus dalam memahami materi.

Dalam penggunaan media *flash card* ini guru harus mempunyai acuan terkait langkah-langkah yang akan digunakan dalam penggunaan media tersebut, salah satunya langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan yaitu menggunakan langkah-langkah penggunaan yang dikemukakan oleh Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut:

- a. *Pertama*, media kartu tersebut disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa,
- b. Kedua, cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan di depan kelas
- c. *Ketiga* berikan kartu bergambar itu kepada siswa yang telah dijelaskan tersebut, mintalah siswa mengamati kartu tersebut satu persatu lalu diteruskan kepada siswa lain sampai semua terbagikan.
- d. Ke empat jika media ini disajikan dengan permainan juga akan lebih seru lagi dengan cara meletakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun secara rapi lalu perintahkan kepada siswa untuk mengambil kartu tersebut lalu cocokkan dengan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut. Misalkan buah pisah lalu siswa mencari pasangan gambar yang cocok dengan tulisannya.

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 1, Ibu Haiatin Akmalina, S.Pd.I pada tanggal 29 September 2022

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dari guru kelas 1 Haiatin Akmalina, beliau menyampaikan bahwa:

*“Untuk penggunaan media flash card dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya menggunakan langkah-langkah menurut Cepi dan Riyana sebagai acuan dalam penggunaan media flash card.”<sup>66</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 tersebut, terkait penggunaan dari media *flash card* yang disajikan dengan permainan yang seru itu bertujuan agar peserta didik mau mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia dari awal sampai akhir dengan baik.

## **2. Proses penggunaan media *flash card* di Kelas**

Dalam penggunaan media *flash card* terlebih dahulu guru harus melakukan persiapan sebelum menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa Indonesia dari awal sampai akhir. Adapun hal yang harus guru persiapkan diantaranya:

### **a. Tahap persiapan/perencanaan**

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik, agar proses pembelajarannya berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan RPP untuk dijadikan pedoman saat mengajar dan menyiapkan materi yang akan diajarkan. Sama halnya dengan guru mempersiapkan media *flash card*. Dalam persiapannya guru berpedoman pada buku untuk menyesuaikan dengan materi yang ada dibuku tersebut, kemudian mencari gambar di internet yang sesuai dengan materi, gambar tersebut harus berwarna, kemudian diprint dan di tempel pada kertas karton atau kertas lainnya.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas 1, Ibu Haiatin Akmalina, S.Pd.I pada tanggal 29 September 2022

Jadi tahap persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan membuat media flash card yang berpedoman pada buku dan RPP untuk melihat materi, kemudian mencari gambar diinternet yang berhubungan dengan materi yang ada dibuku. Kemudian gambar tersebut diprint, setelah itu guru memotong gambar tersebut yang masih ada dikertas HVS. Selanjutnya guru menempelkan pada kertas karton dengan ukuran yang telah disiapkan sebelumnya. Banyaknya kartu yang digunakan tergantung dengan materi yang diajarkan. Setelah semua gambar ditempel dan tulisannya juga sudah disiapkan, kemudian guru Menyusun kartu *flash card* tersebut, dari kartu pertama hingga terakhir untuk menunjukkan urutan materi yang akan dijelaskan oleh guru nantinya di depan kelas.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah guru melakukan tahap perencanaan, selanjutnya guru melaksanakan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan penggunaan media *flash card* ada tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Observasi ke-1

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada hari pertama peneliti melakukn observasi pembelajaran di kelas 1 yaitu pada hari Rabu, 14 Oktober 2022 mengenai tema 2 yaitu kegemaranku, subtema 1 gemar berolahraga dengan pembelajaran ke 1 mengenai cara memelihara kesehatan tubuh. Peneliti mengamati pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran, dengan hasil observasi yang peneliti peroleh yaitu kegiatan pendahuluan guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, kemudian sebelum kegiatan belajar dimulai berdo'a terlebih dahulu dengan dipimpin oleh ketua kelas, setelah selesai berdoa selanjutnya guru menanyakan kabar kepada siswanya, dilanjut

dengan mengabsen kehadiran siswa, dan untuk kegiatan pendahuluan yang terakhir guru barulah memulai pembelajaran. Dengan jumlah siswa yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dan pada saat observasi pertama, siswa yang hadir di kelas hanya berjumlah 18 siswa. Sebelum mulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran, di lanjutkan dengan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.



Gambar 1 Media *Flash Card* tentang materi kosa kata cara memelihara kesehatan tubuh

#### b) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini untuk mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*, pada pembelajaran hari ini mengenai kosa kata cara memelihara kesehatan tubuh, guru menggunakan media *flash card* ini sebanyak 10 kartu dengan langkah-langkah penggunaan medianya yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum menggunakan media *flash card* yang telah dibuat, kemudian guru memperlihatkan kartu *flash card* tersebut kepada siswa di depan kelas, kartu tersebut berisi gambar dan keterangan yang menunjukkan gambar tersebut.

Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan kartu *flash card* yang pertama yaitu mengenai gambar anak-anak yang sedang bersepeda dengan tulisan bersepeda itu menyenangkan dan menyehatkan tubuh. Guru menyampaikan bahwa dengan cara memelihara kesehatan tubuh yaitu dengan berolahraga atau bisa dengan permainan. Kemudian guru memperlihatkan kartu yang lain diantaranya yaitu beberapa gambar jenis permainan dan olahraga yang menyehatkan salah satunya yaitu gambar dua anak yang sedang bermain bulutangkis, kemudian guru tersebut menjelaskan arti dari gambar tersebut. Kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan agar siswa aktif menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut, salah satu pertanyaannya yaitu “apakah disini ada yang suka bermain?” ,serentak satu kelas tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka menjawab dengan kompak dan serentak “suka bu.” , “bermain apa yang paling kalian sukai?”, kemudian semua siswa menjawab dengan beragam jawaban ada yang menjawab “suka bermain bulu tangkis, suka berenang juga bu, suka mengendarai sepeda”. untuk pertanyaan yang lain yaitu “tahukah kalian permainan apa coba yang menyehatkan badan?”, kemudian siswa serentak menjawab “permainannya banyak kok bu yang menyehatkan badan salah satunya permainan bulu tangkis dan masih banyak lagi”, selanjutnya setelah selesai melakukan tanya jawab, kemudian siswa menirukan kata-kata yang dibacakan guru tentang jenis-jenis olahraga dan permainan sambil menunjukkan kartu *flash card* sesuai apa yang sedang dibacakan oleh guru tersebut, dengan kemudian siswanya sambil menirukan dan memperhatikan kartu bergambar itu dengan saksama, karena nantinya guru

akan membuat sebuah permainan dengan menebak tulisan yang sesuai dengan kartu bergambar tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu guru memberikan kartu *flash card* tersebut kepada masing-masing siswa yang ada di kelas tersebut dengan sebagian mendapat gambar sebagian mendapat tulisan, langkah selanjutnya yaitu dengan disajikannya sebuah permainan agar siswanya bisa lebih memahami jenis permainan ataupun olahraga yang menyehatkan tubuh, menggunakan media *flash card* tersebut yaitu siswa mencocokkan antara gambar dan tulisan yang diberikan oleh guru tersebut, selanjutnya setelah siswa yang mendapatkan gambar menemukan tulisan yang cocok dengan siswa yang mendapat tulisan, maka kedua siswa tersebut maju ke depan, untuk ditunjukkan kepada siswa lain dan dijelaskan manfaat olahraga atau jenis permainan itu seperti apa. Setelah guru menjelaskan semua gambar yang ada di kartu tersebut guru memerintahkan siswa untuk mencoba mengerjakan terkait gambar kegiatan yang menyehatkan untuk diberi tanda centang pada masing-masing LKS yang dimiliki masing-masing siswa.

Saat guru menjelaskan menggunakan media *flashcard* ini banyak siswa yang memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan, ada juga siswa yang terkadang masih mengobrol dengan teman satu bangkunya sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru tersebut, ada siswa yang pendiam sehingga hanya memperhatikan gurunya menjelaskan saja tidak seperti teman lainnya yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru, ada satu siswa di kelas tersebut ada yang berkebutuhan khusus merasa sangat antusias dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi menggunakan media *flash card* tersebut dengan saksama.

Untuk mengatasi berbagai tingkah laku siswa yang beragam guru tersebut mempunyai cara salah satunya dengan guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk mengatasi siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi.

Dalam melakukan tanya jawab ini guru terkadang bertanya saat masih berada di pertengahan materi seperti saat selesai menjelaskan salah satu kartu, kemudian guru bertanya kepada siswa, dan tanya jawab dilakukan di akhir pembelajaran.

Kemudian setelah guru memberikan penjelasan dan tanya jawab kepada siswa, guru membagi siswa kelas 1 menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok ada yang berisi lima atau enam siswa. Selanjutnya guru membagikan kertas karton yang berukuran 15 x 20 cm kepada masing-masing kelompok, setelah kelompok mendapatkan kertas karton kemudian guru membagikan gambar mengenai jenis-jenis permainan dan jenis olahraga dari masing-masing gambar tersebut secara acak yang bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk mengingat materi serta mengukur seberapa bisa siswa dalam memahami materi tersebut.

Dalam melakukan kerja kelompok hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, dari tiga kelompok semuanya kompak untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis pengertian yang ada di dalam beberapa kertas yang masih acak untuk di tempel pada bagian atau tempat yang benar di kartu yang sesuai dengan gambar dan tulisan dari penjelasan gambar tersebut. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, selanjutnya masing-masing kelompok maju ke depan kelas melakukan presentasi dengan membaca hasil diskusinya.

### c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya kegiatan penutup, pada kegiatan ini sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru bertanya lagi kepada siswa “*apakah sudah paham dengan materi yang tadi sudah dijelaskan oleh ibu ?*“, siswa kelas 1 menjawab “*paham bu*” dan setelah itu guru menyampaikan kesimpulan untuk pertemuan hari ini “*jadi kesimpulan dari pembelajaran hari ini kita telah belajar mengenai cara memelihara kesehatan tubuh dengan cara berolahraga , adapun macam-macam jenis kegiatan olahraga yang menyehatkan badan. Dan dilanjut dengan doa penutup.*”<sup>67</sup>

### 2. Observasi ke-2

Hari kedua peneliti melakukan penelitian pada hari jum'at 21 Oktober 2022 dengan tema 3 kegiatanku, subtema 1 pembelajaran ke 1. Peneliti melanjutkan untuk mengamati pembelajaran siswa menggunakan media flashcard. Pada hari kedua ini dari 20 siswa yang ada di kelas 1, semua hadir untuk mengikuti pembelajaran, seperti pada hari pertama penelitian bahwa pembelajaran dimulai dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

#### a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan, dimulai dengan guru masuk kedalam kelas, mengucapkan salam, bertanya kabar, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu mengabsen kehadiran siswa, kemudian memulai melakukan pembelajaran dengan memulai bertanya atau mereshfresh pembelajaran sebelumnya. Berhubung pembelajarannya menggunakan tema dan setiap harinya guru harus sudah mampu menyelesaikan dalam 1 tema tersebut, maka untuk observasi pembelajaran hari ke-2 peneliti melakukan

<sup>67</sup> Hasil Observasi pembelajaran di kelas 1 pada tanggal 14 Oktober 2022

penelitiannya dengan sudah bergantinya tema yaitu tema 3 kegiatanku, subtema 1 pembelajaran ke 1 dengan materi kosa kegiatan di pagi hari. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang digunakan menggunakan media *flash card*, dengan media *flashcard* yang dipakai untuk materi kosa kata kegiatan di pagi hari. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melanjutkan ke dalam kegiatan inti untuk menjelaskan materi kosa kata kegiatan di pagi hari.



Gambar 2. media *flash card* materi kosa kata kegiatan di pagi hari.

#### b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai kegiatan pagi hari, guru mencatat apa saja kegiatan pagi hari yang dilakukan di papan tulis, kemudian semua siswa membaca secara bersama-sama mengenai kegiatan yang dilakukan pagi hari. Setelah itu guru menjelaskan kembali apa itu kegiatan pagi hari menggunakan kartu flashcard dengan menunjukan gambar mengenai

kegiatan di pagi hari , guru menjelaskan pembelajaran hari ini menggunakan media *flashcard* dari kartu pertama atau materi pertama hingga kartu yang terakhir atau selesai menyampaikan materi, sambil diselingi dengan tanya jawab dengan siswa agar guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut paham atau tidak dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru tersebut.

Kartu pertama yang dijelaskan oleh guru yaitu beberapa gambar gabungan dari semua kegiatan di pagi hari seperti gambar matahari, bangun tidur, mandi, dan sarapan. Selanjutnya guru mengambil salah satu dari kartu tersebut dengan dipegang setinggi dada dan dijelaskan dengan menghadap ke siswa, cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan di depan kelas, selanjutnya berikan kartu bergambar itu kepada siswa yang telah dijelaskan tersebut, mintalah siswa mengamati kartu tersebut satu persatu lalu diteruskan kepada siswa lain sampai semua terbagikan dan yang ke empat disajikan dengan permainan juga akan lebih seru lagi dengan cara meletakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun secara rapi lalu perintahkan kepada siswa untuk mengambil kartu tersebut lalu cocokkan dengan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut.

#### c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru bertanya kepada siswa "*materi apa yang telah di pelajari hari ini?*", siswa menjawab "*kegiatan di pagi hari*" setelah itu guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini "*ya jadi kita tadi belajar mengenai kegiatan di pagi hari, kegiatan di pagi hari itu biasanya mulai dari bangun tidur, berdoa setelah bangun tidur, mandi,sarapan, dan dilanjutkan dengan berangkat ke*

sekolah, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dengan berbagai macam-macam kegiatan.”, setelah guru menyampaikan kesimpulan di tutup dengan membaca doa.

c. Tahap evaluasi

Setelah melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi guru membagi kedalam tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru mengambil dari hasil diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas serta siswa diminta untuk mengerjakan PR yaitu soal yang ada di LKS dan pada tes lisan guru mengambil dari tanya jawab dan diskusi atau kerja kelompok yang dipresentasikan dibaca di depan kelas.

Selain itu dari hasil penggunaan media pembelajaran *flashcard* yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara bersama siswa kelas 1 mengenai bagaimana rasanya belajar bahasa Indonesia menggunakan media *flashcard*. Hasil wawancara bersama veni mengatakan “senang belajar menggunakan kartu *flashcard*, lebih mudah di pahami, kartunya ada gambar dan tulisan, juga berwarna sehingga bisa dipahami”. Hasil wawancara dengan Rangga mengatakan “seneng ada gambarnya jadi lebih paham”. Hasil wawancara dengan azry mengatakan “seneng, lebih gampang, dan mudah untuk dipahami”

## **B. Analisis Hasil Penelitian**

Jadi dari pemaparan mengenai hasil penelitian observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan atau dianalisis bahwa penggunaan media *flashcard* adalah media yang berisi gambar, dengan gambar yang harus sesuai dengan materi yang diajarkannya, gambar tersebut berasal dari buku kemudian mencari diinternet yang kemudian ditempel pada kartu yang telah disiapkan, kartu *flashcard* yang digunakan oleh Bu Haiatin Akmalina ini menggunakan kertas karton yang berukuran kurang lebih 15 x 20 cm. Pada observasi ke satu membahas materi kosa kata cara memelihara kesehatan, kartu yang digunakan

sebanyak 10 kartu dan observasi ke dua membahas materi kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan kartu *flashcard* yang digunakan sebanyak 14 kartu.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Empih Hotimah mengatakan bahwa media *flashcard* yaitu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Pendapat dari Susilana dan Riyana juga memiliki perbedaan yaitu pada ukuran kartu yang digunakan, menurut Susilana dan Riyana kartu tersebut berukuran 25 x 30 cm, sedangkan yang digunakan oleh bu Haiatin Akmalina berukuran 15 x 20 cm, namun hal tersebut tidak menjadi masalah dalam penggunaan media *flash card*, karena dari hasil penelitian tersebut yaitu dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.

#### 1. Observasi Hari pertama

Pada observasi hari pertama penggunaan media *flash card* pada materi kosa kata tentang cara memelihara kesehatan tubuh berjalan dengan baik dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan perencanaan dan persiapan dalam penggunaan media flashcard ini, guru merencanakan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP dan persiapan media yang di buat sesuai materi yang akan di sampaikan, pembelajaran diawali dengan salam, tanya kabar dan berdoa kemudian absen, pada hari pertama observasi siswa yang masuk hanya 18 dari 20 siswa dan saat guru menjelaskan menggunakan media *flashcard* ini banyak siswa yang memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan, ada juga siswa yang terkadang masih mengobrol dengan teman satu bangkunya sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru tersebut, ada siswa yang pendiam sehingga hanya memperhatikan gurunya menjelaskan saja tidak seperti teman lainnya yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru, ada satu siswa di kelas tersebut yang berkebutuhan khusus (ABK) merasa sangat antusias dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi tersebut.

Selanjutnya guru tersebut membagi menjadi tiga kelompok, dengan masing-masing anggota kelompok empat sampai lima siswa, guru kemudian membagikan kartu yang berisi gambar dan tulisan dengan kelompok yang berbeda, setelah mendapatkan kartu *flash card* secara acak, yang bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk mengingat materi serta mengukur seberapa bisa siswa dalam memahami materi tersebut.

## 2. Observasi Hari kedua

Pada Observasi ke dua mengenai materi kosa kata kegiatan di pagi hari, guru melakukan perencanaan dan penggunaan media guru menjelaskan materi menggunakan kartu *flash card* dengan di selingi tanya jawab agar siswa bisa paham dan fokus terhadap materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk kartu pertama yang dijelaskan oleh guru yaitu beberapa gambar gabungan dari semua kegiatan di pagi hari. Selanjutnya guru mengambil salah satu dari kartu tersebut dengan dipegang setinggi dada dan dijelaskan dengan menghadap ke siswa, cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan di depan kelas, selanjutnya berikan kartu bergambar itu kepada siswa yang telah dijelaskan tersebut, mintalah siswa mengamati kartu tersebut satu persatu lalu diteruskan kepada siswa lain sampai semua terbagikan dan yang ke empat disajikan dengan permainan juga akan lebih seru lagi dengan cara meletakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun secara rapi lalu perintahkan kepada siswa untuk mengambil kartu tersebut lalu cocokkan dengan tulisan yang sesuai dengan gambar tersebut, dan kemudian setelah semua selesai dilakukan presentasi di depan kelas.

Pemilihan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, dengan cara tidak membuat siswanya merasa bosan, karena jika hanya menggunakan buku lks saja, membuat siswa merasa jenuh, biasanya gambar yang ada dilks tersebut tidak berwarna, oleh karena itu, media *flash*

*card* dibuat dengan mencari gambar dari internet yang memiliki berwarna yang menarik, sehingga siswanya yang melihat media tersebut merasa tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. Selain itu seperti saat pembelajaran berlangsung guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa.

Manfaat dari media dalam sebuah pembelajaran yaitu pembelajaran lebih menarik, pembelajarannya juga bisa disajikan dengan sebuah permainan yang seru tidak semata-mata guru hanya menjelaskan kemudian siswanya mendengarkan, dengan hal demikian mengakibatkan kejenuhan siswa pada saat mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Manfaat menggunakan media lainnya yaitu siswa juga dapat melakukan banyak kegiatan seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Sudjana dan Rivai yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui pertukaran kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.<sup>68</sup>

Selain itu media pembelajaran *flash card* juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 yaitu seperti yang diungkapkan oleh bu Haiatin Akmalina bahwa media *flash card* gampang

---

<sup>68</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), hlm 36.

dibuat, mampu menarik perhatian siswa, mudah dibawa kemana-mana karena bentuknya kecil, disajikan dengan permainan yang seru juga, praktis dalam membuatnya dan siswa dapat mudah mengingat antara gambar dan penjelasannya.

Pendapat di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Budi Rahman mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari media *flash card* sebagai berikut:

- a. *Pertama*, praktis, dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat sangat praktis, penggunaan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus dan juga media ini tidak menggunakan listrik.
- b. *Kedua*, gampang diingat, karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep.
- c. *Ketiga*, menyenangkan, media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan, misalnya secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak.

Selain kelebihan menggunakan media *flash card* juga terdapat beberapa kekurangan dari media *flash card* diantaranya sebagai berikut.

5. Media flashcard hanya cocok untuk kelompok kecil.
6. Hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media flashcard.
7. Ukuran terlalu kecil
8. Dalam pembuatannya banyak meluangkan waktu untuk mencari
9. Media ini disajikan dengan sebuah permainan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana bahwa kekurangan media flashcard yaitu :

- a. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada di media tersebut.
- b. Jika tidak diselingi permainan maka siswa akan merasa jenuh, yang menyebabkan siswa tidak mau mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar
- c. Ukuran media *flash card* terlalu kecil.<sup>69</sup>

Kelompok dengan tujuan untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terkait materi yang telah di jelaskan oleh guru dan untuk melatih kerjasama yang baik dengan teman kelompoknya untuk saling berdiskusi menentukan jawaban yang tepat antara gambar yang telah di bagikan dan keterangan atau penjelasan dari gambar tersebut yang sesuai dan kemudian di presentasikan dibacakan di depan kelas dengan kelompok masing-masing. Kemudian pada tahap evaluasi, guru membagi menjadi tes tertulis dan tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman terkait materi yang di jelaskan, tes lisan ini dilakukan saat melakukan tanya jawab dan presentasi hasil di depan kelas dan tes tertulis ini guru memberikan PR untuk mengerjakan di lks serta hasil diskusi kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa dan dari hasil penggunaan media pembelajaran *flash card* ini yang sebelumnya siswa masih ada yang nilai di bawah KKM sekarang sudah memenuhi KKM.

---

<sup>69</sup> Rosananda Arnas Pradana dan Agus Budi Santosa. "Studi Literasi Media Pembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekrayasaan Sistem Radio dan Televisi ". ....hlm. 577.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 dilaksanakan melalui tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan guru melakukan persiapan dengan membuat rancangan RPP, kemudian membuat media yang akan di gunakan untuk pembelajaran. Dalam pembuatan media *flashcard* ini guru memanfaatkan gambar yang ada diinternet sesuai materi yang akan disampaikan kemudian di buat dan di tempel pada kartu flashcard dengan ukuran 15 x 20 cm.
2. Tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran yang akan berbantuan dengan media *flash card* yang sudah direncanakan dan dibuat oleh guru tersebut guna menjelaskan materi pelajaran terutama materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas 1 yang mana memerlukan sebuah media untuk membantu proses pemahaman siswa kelas 1 tersebut, dengan cara guru memadukan media tersebut ke dalam sebuah permainan yang seru dengan cara membagikan ke beberapa siswa untuk mendapatkan kartu, dan sebagian siswa yang lain mendapat tulisan, yang nantinya akan dipasangkan dengan kartu tersebut. Dengan cara siswa tersebut memperhatikan masing-masing kartu ataupun tulisan yang nantinya salah satu dari siswa tersebut diperintahkan guru untuk maju ke depan kemudia menunjukan kartunya tersebut di depan siswa yang lainnya dengan memegang kartunya yang siswa tersebut dapatkan dengan menunjukkan setinggi dada.

Kemudian siswa yang mendapatkan tulisannya mencoba mengeja tulisan tersebut dan setelah selesai mengeja lalu tulisan tersebut disesuaikan dengan gambar jika tulisan tersebut

menunjukkan tulisan pohon maka siswa tersebut yang akan jadi pasangan dari siswa yang di depan memegang kartu dengan setinggi dada tersebut.

3. Tahap evaluasi, guru melakukan evaluasi dengan melakukan tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru memberikan PR dengan soal yang ada di LKS serta hasil dari kerja kelompok atau diskusi terkait materi pembelajaran dan pada tes lisan guru mengambil jawaban dari tanya jawab siswa dan presentasi kelompok.

Dalam penggunaan media *flash card* berjalan dengan baik dan dalam pemilihan media tersebut, cocok digunakan dalam pembelajaran. Media *flash card* ini digunakan untuk menarik perhatian siswa agar siswa tersebut dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran dan ada beberapa siswa yang masih suka mengobrol dengan temannya atau rame hal tersebut terkadang membuat fokus dari siswa yang membuat kegaduhan saat pembelajaran sedang berlangsung. Kemudian pada sesi tanya jawab saat guru bertanya siswa dapat menjawab dengan baik dan saat melakukan kerja kelompok siswa dapat kompak dan berdiskusi dengan baik bersama teman sekelompoknya dan hasil dari kelompok ini siswa mampu menentukan antara gambar dan keterangan yang sesuai gambar dengan benar.

Dari penerapan media *flash card* ini yang sebelumnya masih ada siswa yang belum mencapai target KKM, setelah menggunakan media *flashcard* ini dari 20 siswa semuanya mampu mencapai nilai diatas KKM. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *flashcard* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait:

### 1. Pihak Kepala Madrasah

Kepala madrasah disarankan untuk lebih mendukung guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan memberikan fasilitas media atau alat bantu agar guru dalam menyampaikan materi tidak mengalami kesulitan.

### 2. Pihak guru kelas

Guru kelas atau guru Bahasa Indonesia disarankan agar bisa menguasai berbagai media pembelajaran tidak hanya terpaku dengan satu media saja untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

### 3. Pihak peneliti lain

Peneliti lain hendaknya lebih memperbanyak perolehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal itu dilakukan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih berbobot.

### 4. Siswa

Saran untuk siswa dari peneliti yaitu, seharusnya siswa lebih semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

## C. Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya, peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi saksi sekaligus bukti peneliti dalam rangka menuntut ilmu yang mana menuntut ilmu adalah sesuatu yang diwajibkan oleh Allah SWT. Semoga kelak dengan ilmu yang diperoleh menjadi salah satu faktor paripurnanya penghambaan kepada Pemilik semesta, Allah SWT. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti dalam masa penyelesaian tugas akhir ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tentunya peneliti tidak akan sanggup

menuntaskan karya ilmiah ini. Seperti prinsip manusia sebagai makhluk social yang pada umumnya yang akan selalu membutuhkan bantuan pihak lain. Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan ataupun kekeliruan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah ini. Untuk itu, perlu pengoreksian dan perbaikan atas karya skripsi ini bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti berharap karya skripsi ini mampu memberi kebermanfaatan bagi peneliti lainnya pada khususnya juga pembaca pada umumnya. Kebermanfaatan yang di peroleh semoga selalu bertambah panjang dengan adanya penelitian-penelitian lain yang sesuai atau relevan dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, dkk, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aribowo, 2004. *Media Pembelajaran, DIY: Membuat Flash card dan teka teki silang*.
- Arman, 2019. *Media Flash Card*. Kuningan: Jawa Barat: Goresan Pena.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dhea Anastasya, dkk, 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Artikel Jurnal Tugas FKIP Universitas Jambi.
- Dwi Aryani, Femmy, 2018. “Efektivitas Penggunaan Media *Flash Card* untuk meningkatkan Kemampuan membaca siswa kelas 1 di SD Negeri Ngroto Pujon”, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Farharohman, Oman, 2017. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”, Jurnal *Primary*, Vol 9, No 1.
- Ginting, Meta Gr. 2020. “Buku Bahasa Indonesia Sekolah dasar Kelas Rendah “, Klaten: Lakeisha.
- Hamalik, Oemar, 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasma, dkk. 2017. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode bermain pada Siswa SDN Nambo”, Jurnal kreatif Tadulako online Vol 3, No 1.
- Hilaliyah, Tatu, 2016, “Kemampuan Membaca Anak Usia Dini ”, Jurnal Membaca, Vol 1, No 2.

- Hotimah, Empit. 2010. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut". *Jurnal Pendidikan Garut*. Vol 4 No 1
- Karwono, dkk, 2017. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar, Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Khair, Ummul, 2018. " Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di SD/MI, Jurnal Pendidikan Dasar Ar-Riyah Vol 2, No.
- Kumullah, Rahman, dkk, 2019, "Peningkatan Membaca Permulaan melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Vol 7, No 2.
- Maghfiroh, Lailatul, 2013, "Penggunaan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar ", Jurnal PGSD Vol 1, No 2.
- Mulyorini dkk, 2014. "Penggunaan Media *Flash Card* dalam Model Pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran di kelas V."Jurnal PGSD Vol 2 No 2.
- Nasikun, 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media *Flash Card* di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Guntur Demak T.A 2014/2015". Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nur Faziah, Silviana, 2017. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah . Vol 1 , No 2.
- Nurjannah, 2015. " Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa kata Melalui Kartu Huruf Bergambar siswa kelas II SDN 5 Soni ", Jurnal Kreatif, Vol 4, No 8.
- Nurseto, Tejo, 2011. "Membuat Media Pembelajaran yang menarik", Jurnal Ekonomi Pendidikan .Vol 8, No 1.
- Pascalian, Hadi Pratama, dkk, 2019. "Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* Untuk meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak", *Journal Of Education and Instruction*, Vol 2, No 1.

- Prima, Gusti, Yanti, *dkk* , 2016. Bahasa Indonesia Konsep Dasar dan Penerapan, Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Putri Rahayu, Arum. 2017, “Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang baik dan Benar dalam Pendidikan dan pengajaran “, Jurnal Paradigma, Vol 2, No 1.
- Rahman, Budi, *dkk*, 2014, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* , Jurnal Prima Edukasia Vol 2 , No 2.
- Rahman, Budi dan Haryanto.2014. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau tengah 2 “ Jurnal Prima Edukasia, Vol 2, No 2.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* , Jakarta : Bumi Aksara, Edisi Kedua.
- Ramliyana, Randi. 2016, “Media Komik sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa kata “ , Jurnal Riksa Bahasa Vol 2, No 2.
- Rodin, Rhoni. 2022. *Pengaruh Metode dalam Konteks Budaya* , Depok : Rajawali Pers
- Rifma, 2016. *Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana.
- Riyana, Cepi. 2012. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Riyanti, Aprianti, *dkk*. 2022. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung :Widiana Bhakti Persada.
- Salim, Agus dan Suryanti. 2020. *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas rendah* , Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani.
- Salmiati, *dkk*. 2018. “Penerapan Media *Flash Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca Permulaan pada anak Paud” Jurnal Buah Hati, Vol 5 No 2.
- Sapriyah. 2019. “ Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar ”, Jurnal *Prosiding* FKIP Univeristas Sultan Ageng Tirtayasa Vol 2, No 1.

- Siti Sakdah, Maya. 2019. “ Pengaruh penggunaan Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca siswa kelas V SDN 104231 Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019 “. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suparlan. 2021. “Keterampilan Membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD “, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 5, No 1.
- Susilana, Rudi, dkk. 2008. *Media pembelajaran hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan penilaian* , Bandung : Wacana Prima.
- Tafanao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa “, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol 2 No 2.
- Umiyati, Titi, dkk. 2014. “ Pemanfaatan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal JPGSD*. Vol. 02 No 03.
- Wahyuni, Sri. 2020. “Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku “, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 4 No 1.
- Wulansari Saputri, Sisca. 2020. “Pengenalan flash card sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berbahasa”, *Jurnal Abdikarya*, Vol 2 No 1.
- Zaki, Ahmad, dkk. 2020. “ Penggunaan Media Pembelajaran untuk meningkatkan prestasi Belajar siswa pada pelajaran PKN ”, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 7, No 2.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## *Lampiran 1 Pedoman wawancara, Observasi dan Dokumentasi*

### **A. Pedoman Wawancara**

- a. Pertanyaan wawancara untuk Guru kelas 1
  1. Menurut Ibu apakah selalu menggunakan media *flash card* ketika mengajar untuk pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia? Mengapa ?
  2. Kebiasaan apa saja yang diterapkan sebelum memulai pembelajaran di kelas 1? apakah didahului dengan pembiasaan seperti solat, atau hafalan *juz 'ama*?
  3. Apa tujuan Ibu memperkenalkan sebuah media pembelajaran di kelas 1?
  4. Bagaimana kondisi dalam kelas ketika ibu mengajar? apakah kondusif atau tidak?
  5. Bagaimana kondisi kelas ketika ibu mengajar dengan penggunaan media *flash card*.
  6. Apakah ada siswa di kelas Ibu yang tidak suka dengan media yang digunakan? Jika ada bagaimana
  7. Untuk pembuatan RPP dilakukan setiap akan mengajar ataukah dirapel dalam waktu tertentu?
  8. Setelah selesai ibu memberi penjelasan, bagaimana ibu mengevaluasi siswa yang kesulitan memahami pembelajaran atau materi yang telah disampaikan?
  9. Apa saja kendala dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia menggunakan media *flash card*
- b. Pedoman wawancara dengan siswa-siswi kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem
  1. Apa saja Kegiatan kamu sebelum memulai pembelajaran bersama guru ?
  2. Apakah merasa nyaman saat berada di kelas?
  3. Pelajaran apa yang kamu sukai yang ada dipembelajaran tematik?

4. Bahasa yang digunakan di rumah menggunakan Bahasa apa apakah Bahasa Indonesia apakah Bahasa daerah?
5. Bagaimana perasaan kamu saat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flash card*.
6. Lebih mudah menghafal kosa kata dengan menggunakan media *flash card* atau tidak ?

### **C. Pedoman Observasi**

1. Proses pembelajaran guru di kelas
2. Sikap guru terhadap siswa yang belum memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.
3. Perilaku siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.
4. Jumlah siswa yang kesulitan untuk menerima mata pelajaran terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. Sikap guru terhadap siswa yang suka mengganggu siswa lain ketika pembelajaran sedang berlangsung.
6. Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran.

### **D. Instrumen Pedoman Dokumentasi**

1. Profil madrasah MI Ma'arif NU Ciberem.
2. Struktur dewan guru MI Ma'arif NU Ciberem.
3. Struktur sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Ciberem
4. Daftar Peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem.
5. Kegiatan Selama Observasi
6. Rencana proses Pembelajaran kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem.

## *Lampiran 2 Hasil Wawancara*

### **A. Hasil Wawancara**

a. Hasil Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem

Nama Narasumber: Ibu Haiatin Akmalina S.Pd.I

1. Menurut Ibu, Apakah selalu menggunakan sebuah media ketika proses belajar mengajar? Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri ibu selalu menggunakan media *flash card* atau tidak?

Jawab: untuk media selalu menggunakan ketika proses pembelajaran dan itu juga harus menyesuaikan dengan materi yang hari itu dipelajari, dan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri menggunakan media tetapi untuk media *flash card* terkadang menyesuaikan dengan materi tertentu.

2. Kebiasaan apa saja yang diterapkan sebelum memulai pembelajaran di kelas 1? Apakah didahului dengan pembiasaan seperti sholat dhuha atau hafalan juz 'ama?

Jawab: pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran biasanya melakukan sholat dhuha, kemudian dilanjutkan dengan hafalan juz 'ama dan setelah melakukan sholat dan hafalan juz 'ama maka dilanjutkan membaca buku untuk pembiasaan sejak dini.

3. Apa tujuan Ibu memperkenalkan sebuah media pembelajaran di kelas 1?

Jawab: Tujuan mengenalkan Media di kelas 1 yaitu agar peserta didik tersebut mengetahui alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menerangkan sebuah materi tidak hanya menggunakan papan tulis maupun media yang tidak diketahui sebelumnya.

4. Bagaimana kondisi di dalam kelas ketika Ibu mengajar? Apakah kondusif atau tidak?

Jawab: untuk kondisi kelas ketika sambil mengajar hanya kondusif di awal saja untuk selanjutnya peserta didiknya ada yang menangis, ada

yang membuat kegaduhan dan lain sebagainya, Ibu Haiatin sebagai guru yang berada di dalam kelas terlebih dahulu membiarkan anak-anak atau peserta didik yang sedang tidak fokus atau membuat masalah kegaduhan di kelas hal ini karena memaklumi anak kelas 1 masing sangat *hyperaktif* tetapi kemudian setelah jam pelajaran selesai barulah anak yang tadi membuat kegaduhan dipanggil untuk diperingati agar tidak mengulangi hal yang sama.

5. Bagaimana kondisi ketika Ibu mengajar dengan menggunakan sebuah media terutama media *flash card*?

Jawab: kondisi kelas seketika berubah menjadi sangat kondusif dikarenakan melihat Ibu guru mereka yang tidak biasa menggunakan media menggunakan sebuah media yaitu menggunakan media kartu bergambar untuk proses penyampaian pembelajarannya.

6. Apakah ada siswa di kelas Ibu yang tidak suka dengan media yang digunakan? Jika ada bagaimana tanggapan Ibu?

Jawab: untuk penggunaan media kebetulan semua siswa menyukai dan juga dapat membantu guru juga dalam penjelasannya untuk anak yang berkebutuhan khusus.

7. Untuk pembuatan RPP dilakukan sehari sebelum mengajar ataukah dirapel dalam waktu tertentu?

Jawab: untuk pembuatan RPP dilakukan sehari sebelum mengajar agar tidak gugup ketika keesokan harinya untuk langsung mengajar di kelas. Jikalau dirapel justru akan menumpuk pembuatan RPP dan membuat tidak konsentrasi untuk mengajar di keesokan harinya.

8. Setelah selesai Ibu memberi penjelasan, bagaimana Ibu mengevaluasi siswa yang kesulitan memahami pembelajaran atau materi yang telah disampaikan?

Jawab: Cara untuk evaluasi siswa yang kesulitan memahami guru tersebut memberikan soal agar mengetahui lebih lanjut mana siswa yang belum paham mana yang udah paham.

9. Apa saja kendala dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia menggunakan media *flash card*?

Jawab: kendala ketika menyampaikan materi menggunakan media *flash card* ini ada beberapa kendalanya diantaranya siswa hanya mengetahui tulisan atau gambar yang ada dikartu tersebut

b. Hasil Wawancara siswa ke 1

Nama Narasumber: Venidianti

a. Apakah saja kegiatan kamu sebelum dimulai pembelajaran bersama guru?

Jawab :Kegiatannya sebelum memulai pembelajaran biasanya melakukan sholat sunnah dhuha, dan kemudian dilanjut dengan membaca buku yang telah disediakan disudut kelas atau lebih dikenal dengan pojok baca

2. Apakah merasa nyaman saat berada di kelas?

Jawab : merasa nyaman karena mempunyai banyak teman yang berbeda desa dan juga saat di kelas juga kelasnya nyaman untuk belajar.

3. Pelajaran apa yang kamu sukai yang ada dipembelajaran tematik?

Jawab: sebenarnya suka matematika dan Bahasa Indonesia, karena kalau matematika itu menyenangkan berhitung-hitungan sedangkan Bahasa Indonesia itu bisa membaca cerita, menulis, berbicara bersamadengan teman, orang tua maupun guru

4. Bahasa Apa yang kamu gunakan saat di rumah? Apakah menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah?

Jawab : ketika di rumah veni menggunakan Bahasa campuran terkadang menggunakan Bahasa Indonesia terkadang juga menggunakan Bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa.

5. Bagaimana perasaan kamu disaat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flash card*.

Jawab : merasa senang karena suka dengan yang berwarna-warna yang penuh teka-teki.

6. Lebih mudah menghafal kosa kata dengan menggunakan media *flash card* atau tidak ?

Jawab : lebih mudah menghafal kosa kata lebih karena disajikan dengan permainan

c. Hasil wawancara siswa ke 2

Nama Narasumber: Rangga Adi Candra

1. Apakah saja kegiatan kamu sebelum dimulai pembelajaran bersama guru?

Jawab: Kegiatannya sebelum memulai pembelajaran biasanya berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas, kebetulan ketua kelasnya duduk dengan Rangga.

2. Apakah merasa nyaman saat berada di kelas?

Jawab : merasa nyaman, tetapi kadang juga merasa jenuh karena ibu gurunya menjelaskannya terkadang menggunakan media terkadang tidak hal itu yang membuat rangga jenuh.

3. Bagaimana perasaan kamu disaat pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *flash card*.

Jawab : merasa senang karena belajar sambil bermain juga ketika menggunakan media *flash card* .

4. Pelajaran apa yang kamu sukai yang ada dipembelajaran tematik ?

Jawab: kalau di pembelajaran tematik lebih menyukai pelajarannya yaitu Seni budaya yang bisa mengekspresikan khayalan Rangga sepertimelukis pemandangan , menggambar mobil dan sebagainya.

5. Apakah kamu saat di rumah menggunakan Bahasa sehari-harinya Bahasa indonesia atau Bahasa daerah?

Jawab : untuk penggunaan Bahasa ketika di rumah menggunakan Bahasa daerah Bahasa jawa.

6. Lebih mudah menghafal kosa kata dengan menggunakan media *flashcard* atau tidak ?

Jawab : lebih mudah menghafal kosa kata yang disampaikan guru yang terdapat di dalam sebuah kartu yang juga disajikan dengan permainan yang seru.

### *Lampiran 3 Hasil Observasi*

1. Proses pembelajaran guru di kelas

Keterangan:

untuk proses pembelajarannya guru melaksanakan dengan baik, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, menggunakan media juga masih berupa spidol, papan tulis dan hanya dengan teks bacaan yang ada di lembar kerja siswa, tetapi perlahan guru menggunakan sebuah media lainnya untuk proses pembelajaran.

2. Sikap guru terhadap siswa yang belum memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan:

Sikap guru sangat sabar dan penyayang terutama untuk siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru tersebut dengan penuh kesabaran mengulang lagi materi yang disampaikan, kalau tidak guru tersebut privat bersama dengan siswa yang belum memahami materi tersebut.

3. Perilaku siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran.

Keterangan:

Perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung awalnya kondusif memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, lama kelamaan ada beberapa siswa yang suka membuat kegaduhan. Tetapi untuk perilaku tetap sopan santun ke guru baik guru kelas maupun guru mapel.

4. Jumlah siswa yang kesulitan untuk menerima mata pelajaran terutama untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterangan:

Jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima mata pelajaran ada 10 siswa, salah satunya memang siswa yang berkebutuhan khusus maka perlu adanya pendampingan khusus dari

guru tertentu jika mengajar di kelas 1 ini, dan untuk yang 9 anak lainnya mereka cenderung suka yang mata pelajaran seperti matematika yang berhitung untuk memahami materi yang berupa tulisan seperti Bahasa Indonesia mereka mengalami kesulitan dalam menangkap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh Ibu atau bapak guru.

5. Sikap guru terhadap siswa yang suka mengganggu siswa lain ketika pembelajaran sedang berlangsung.

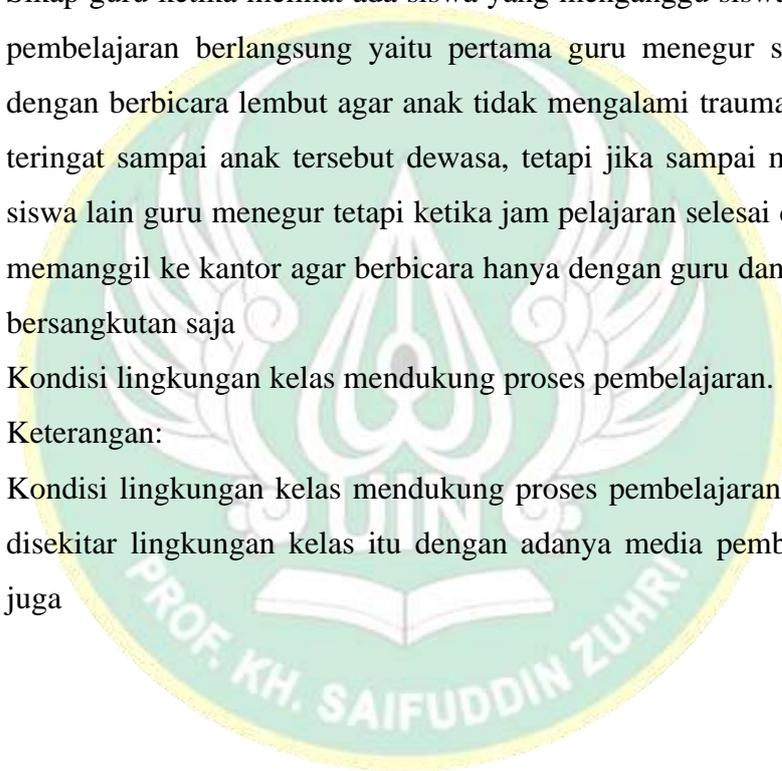
Keterangan:

Sikap guru ketika melihat ada siswa yang mengganggu siswa lain ketika pembelajaran berlangsung yaitu pertama guru menegur secara pelan dengan berbicara lembut agar anak tidak mengalami trauma, agar tidak teringat sampai anak tersebut dewasa, tetapi jika sampai mengganggu siswa lain guru menegur tetapi ketika jam pelajaran selesai dengan cara memanggil ke kantor agar berbicara hanya dengan guru dan siswa yang bersangkutan saja

6. Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran.

Keterangan:

Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran yang mana disekitar lingkungan kelas itu dengan adanya media pembelajarannya juga



*Lampiran 4 Hasil Dokumentasi*

1. Profil madrasah MI Ma'arif NU Ciberem.

  
 KEMENTERIAN AGAMA  
 KANTOR KABUPATEN BANYUMAS  
PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH SWASTA  
 Nomor : Kd.11.02/4/PP.00/3362/2012

Berdasarkan Keputusan kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Nomor : Kd.11.02/4/PP.00/3362/2012 tanggal 3 September 2012 diberikan kepada :

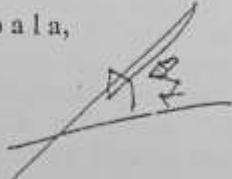
Nama : MADRASAH IBTIDAIYAH  
 MA'ARIF NU CIBEREM  
 Alamat : Jl. Baturraden Timur RT 02/01  
 Ciberem  
 Kecamatan : Sumbang  
 Kabupaten : Banyumas  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Penyelenggara Madrasah/ : LP Ma'arif NU Cabang Banyumas  
 Yayasan  
 Berdiri sejak : 16 Februari 1968

Telah terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah Ibtidaiyah (NSM) :

1	1	1	2	3	3	0	2	0	1	6	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Purwokerto, 3 September 2012

Kepala,

  
 Drs. H. BAMBANG SUCIPTO, M Pd.I  
 NIP. 196207101993031003

## 2. Struktur dewan guru MI Ma'arif NU Ciberem

No	Nama	Jabatan	Gol. ruang	Ijazah
1.	Darsiti S.Pd.I.,M.Pd	Kamad	III.c	S.2
2.	Wahyu Hadi Wahyu Leksono,S.Pd.I.,M.Pd.	Guru Kelas	IIIc	S.2
3.	Ngafifah, S.Pd.I	Guru Kelas	-	S.1
4.	Tarsini, S.Pd.I	Guru Kelas	-	S.1
5.	Puji Riyati, S.Pd.SD	Guru Kelas	-	S.1
6.	Listyowati, S.Pd	Guru Kelas	-	S.1
7.	Paimin, S.Pd.I	Guru Mapel	-	S.1
8.	Haiatin Akmalia, S.Pd.I	Guru Kelas	-	S.1
9.	Fajar Sobriyati, S.Pd.I	Guru Kelas	-	S.1
10.	Fatikhatus Sangadah,S.Pd	Bendahara	-	S.1
11.	Suyitno, S.Ag., S.Pd.I., M.Pd.	Guru Kelas	-	S.2
12.	Rachmah Fitrah Sutaryanti,S.Pd	Guru Mapel	-	S1
13.	Anita Nur Afifah,S.Pd	Guru Kelas	-	S.1
14	Ria Pramusti,S.Pd	Guru Kelas	-	S.1
15	Tri Murniati,S.Pd	IIIB	-	S1
16	Abas Abungamar,S.Pd,I	Guru Kelas Guru Kelas	-	S1

## 3. Struktur sarana dan prasarana di MI Ma'arif NU Ciberem

1. Jumlah Ruang Belajar : 8 unit
2. Ruang Kepala Madrasah : 0 unit
3. Ruang/Kantor Guru : 1 unit
4. Ruang Perpustakaan : 0 unit
5. Ruang UKS : 0 unit
6. Ruang Laboratorium : 0 unit
7. Ruang Olahraga/ halaman : 1 unit
8. Gudang : - unit
9. WC/MCK : 6 unit
10. Data Tanah :

- a. Luas Tanah : 1.294m<sup>2</sup>
- b. Luas Bangunan : 1.234 m<sup>2</sup>
- c. Luas Halaman : 188 m<sup>2</sup>
- d. Sewa/Pinjam : 128 m<sup>2</sup>
- e. Status Bangunan : Semi permanen
- f. Status Tanah : Wakaf
- g. Lain-lain : Sertifikat Tanah No: 0954

4. Daftar Peserta didik kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem.

No	Nama	Jenis kelamin P/L
1.	Ardian syah Saputra	L
2.	Andhini Nur Hidayah	P
3.	Aura Khoirunisa	P
4.	Ayudisa Azri Salim	P
5.	Esa Novi Wijianto	L
6.	Divyanisa Treyyanya Laviatun	P
7.	Fuan Fatimah Januar	P
8.	Hanif Rizkullah	L
9.	Hilyatuzzamani	P
10.	Iktyan Khumayra	
11.	Juna Ragil Saputra	L
12.	Maurin Al-zahra	P
13.	Najwa Gendhis Shafa mumtazah	P
14.	Nava Dwi Arahma	P
15.	Putri Azyfa Khumairoh	P
16.	Rangga Adi Candra	L
17.	Rifai Naufal Pradipta	L
18.	Rifki Aji Maulana	L
19.	Venidianti	P
20.	Zulfan Azhar Raihan	L

## 5. Kegiatan Selama Observasi



Wawancara Bersama dengan Kepala Madrasah  
MI Ma'arif NU Ciberem



Wawancara dengan Guru kelas 1 MI Ma'arif  
NU Ciberem



Pembelajaran Pertemuan 1



Pembelajaran Pertemuan 2



Foto Bersama dengan Ibu Kepala Madrasah dan Ibu Guru kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem



Foto Bersama siswa-siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem



Foto Penggunaan Media *flash Card* pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif Nu Ciberem



Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan Menjelang Istirahat siswa-siswi satu per satu diuji kelancaran membaca

## 6. Rencana proses Pembelajaran kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem.

## a. RPP 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Ciberem
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: 1/ 1
Materi Pokok	: Kosakata cara memelihara kesehatan (Tema 2)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

## A. Kompetensi dasar

- 3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara Kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana ) dan eksplorasi lingkungan
- 4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.

## B. Indikator pembelajaran

- 3.5.1 Mengetahui kosakata tentang cara memelihara melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana ) dan eksplorasi lingkungan
- 4.5.1 Mempresentasikan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar jenis-jenis olahraga siswa dapat menambahkan kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara memelihara kesehatan dengan tepat
2. Dengan melengkapi kalimat rumpang, siswa dapat memilih kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan bercerita berdasarkan gambar, siswa dapat mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.

## D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Mengamati</b> 1. Siswa mengamati gambar jenis-jenis olahraga pada buku siswa. 2. Siswa membaca nyaring nama-nama olahraga tersebut. 3. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahukah kamu jenis-jenis olahraga lainnya?</li> <li>• Sebutkan olahraga yang kamu ketahui.</li> </ul> <b>Ayo Berlatih</b> 1. Siswa membaca kalimat rumpang dan mencari informasi pada gambar yang menyertai setiap kalimat. 2. Siswa mencari kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang, di dalam kotak. 3. Siswa mengamati gambar di buku siswa, mengingat kembali bilangan 5-10. 4. Siswa mengulang berhitung 1-10 secara bersama-sama. 5. Kemudian, siswa mengerjakan soal-soal selanjutnya. ( <b>Critical Thinking and Problem Formulation</b> ) <b>Ayo Mencoba</b> 1. Siswa menyimak cerita tentang kebiasaan Udin sebelum pergi bermain yang dibacakan oleh guru. 2. Beberapa siswa secara acak menceritakan kebiasaannya masing-masing sebelum pergi bermain. ( <b>Creativity and Innovation</b> )	150 menit

<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Peserta Didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <b>Guru :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</li> </ul>	15 menit
-------------------------	--	-------------

#### E. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode tanya jawab

#### F. Strategi Pembelajaran

Strategi Ekspositori adalah bentuk penyampaian materi pembelajaran dengan verbal dari seorang guru kepada siswa agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan.

#### G. Pendekatan Saintifik

Pendekatan yang wajib digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah.

#### H. Media pembelajaran

Media yang digunakan yaitu: Buku Tematik Kelas 1 tema 2, papan tulis, dan Media *Flash Card*.

#### I. Materi Pembelajaran

- Mengamati kartu *Flash Card* yang berisi gambar tentang jenis-jenis olahraga cara memelihara tubuh agar tetap sehat.



Lompat tali



Bermain Basket





## b. RPP 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah	: MI Ma'arif NU Ciberem
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: 1/ 1
Materi Pokok	: Kegiatan di pagi hari (Tema 3)
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi dasar

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa pagi hari dan siang hari melalui teks pendek (gambar, tulisan dan syair lagu ) atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7 Menyampaikan Penjelasan dengan Kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan Bahasa Daerah mengenai peristiwa pagi dan siang hari dalam teks tulis dan gambar.

#### B. Indikator pembelajaran

- 3.7.1 Mengidentifikasi kosaata yang berkaitan dengan peristiwa pagi hari dan siang hari melalui teks pendek (gambar, tulisan dan syair lagu ) atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7.1 Mempresentasikan penjelasan dengan Kosa kata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan Bahasa Daerah mengenai peristiwa pagi dan siang hari dalam teks tulis dan gambar.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang disampaikan oleh guru dan permainan Menyusun kartu huruf menjadi kata ,siswa dapat menemukan kosakata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.
2. Dengan mengerjakan lembar kerja, siswa dpaat memuliskan kosa kata tentang kegiatan pagi hari dengan tepat.

## D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Ayo Mengamati</b> 1. Guru mengajak siswa untuk duduk melingkar. Guru meminta semua siswa memejamkan mata. Suasana dikondisikan agar hening. Lalu guru meminta semuanya menarik nafas dalam-dalam dan menghembuskannya, diulang beberapa kali. Lalu siswa diminta mendengarkan suara-suara yang ada di sekitar mereka. Sambil membayangkan bagaimana biasanya suasana di pagi hari. 2. Setelah siswa membuka mata kembali guru meminta siswa menyampaikan perasaan masing-masing dan meminta mereka menjelaskan suasana pagi hari yang tadi mereka bayangkan. Guru memberi kesempatan beberapa anak menyampaikannya suasana pagi yang tadi mereka bayangkan. 3. Siswa diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait gambar yang mereka amati. Guru memancing sikap kritis siswa dengan mengajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari gambar yang kamu amati?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan? ( <b>HOTS</b> ) <b>Ayo Membaca</b> 1. Guru mengajak siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan di pagi hari baik di rumah maupun di sekolah. ( <b>Collaburation</b> ). 2. Kemudian guru melanjutkan diskusi berkaitan dengan kegiatan pagi hari di sekolah. Salah satu rutinitas di sekolah di pagi hari adalah upacara. Saat pelaksanaan upacara biasanya ada kegiatan pembacaan teks Pancasila.	150 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Peserta Didik :</b> ➤ Membuat resume ( <b>CREATIVITY</b> ) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <b>Guru :</b>	15 menit

	➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/ portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	
--	--	--

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode tanya jawab

F. Strategi Pembelajaran

Strategi Ekspositori adalah bentuk penyampaian materi pembelajaran dengan verbal dari seorang guru kepada siswa agar siswa bisa memahami materi yang disampaikan.

G. Pendekatan Sainifik

Pendekatan yang wajib digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah.

H. Media pembelajaran

Media yang digunakan yaitu: Buku Tematik Kelas 1 tema 2, papan tulis, dan Media *Flash Card*.

I. Materi Pembelajaran

**MEMBACA SEBUAH TEKS YANG BERISI KEGIATAN DIPAGI HARI TEKSNYA YAITU :**

Saat libur Udin membaca buku di rumah. Udin membaca ditemani ayah. Udin membaca kata-kata yang baru dipelajari. Ayah membantu Udin berlatih membaca. Inilah kata-kata yang dibaca Udin. Perhatikan huruf-hurufnya, lalu bacalah! Setelah selesai membaca siswa diminta menuliskan kata apa saja yang biasa dilakukan untuk kegiatan di pagi hari. Guru menyebutkan kosa kata yang bisa dilakukan pada pagi hari!

J. Penilaian

Berdasarkan kosa kata yang ada dikartu huruf dan gambar diatas untuk semua siswa-siswa, coba pasangkan kartu huruf yang sesuai dengan gambar !





**Bangun  
tidur**



**Tempat  
Tidur**



**Matahari**



**Tidur**

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Darsiti S.Pd., M.Pd  
NIP.197103072007012013

Cibirem , 15 Oktober 2022

Guru Bahasa Indonesia

Halatin Akmalina S.Pd  
NIP. -

*Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Skripsi*



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. [0281] 635624, 628250 Fax: [0281] 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN  
 JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                       |   |                                     |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Nama               | : | Nadira Oktaviana                    |
| 2. NIM                | : | 1817405034                          |
| 3. Program Studi      | : | Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester           | : | 7                                   |
| 5. Penasehat Akademik | : | Abu dharin S.Ag., M.Pd              |
| 6. IPK (sementara)    | : | 3,86                                |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD PADA KELAS 1 MI MA'ARIF NU CIBEREM KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Zuri Pamuji M.Pd.I
2. Dr.M.Misbeh M.Ag

Purwokerto, 04 November 2021

Mengetahui:  
 Penasehat Akademik

Abu Dharin S.Ag., M.Pd  
 NIP.197412022011011001

Yang mengajukan,

Nadira Oktaviana  
 NIM.1817405034



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>04 November 2021</i>
No. Revisi : 0

*Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 636524 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinszu.ac.id

**REKOMENDASI  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nadira Oktaviana  
 NIM : 1817405034  
 Semester : 8  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Tahun Akademik : 2021/2022  
 Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Koordinator prodi PGMI

Dr. H. Siswadi M.Ag  
 NIP. 197001010 20003 1 004

Purwokerto, 13 April 2022

Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah M.Ag  
 NIP. 19741336 200312 1 001

*Lampiran 7 Surat melakukan Seminar Proposal Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635634 Faksimili (0281) 636853  
[www.uinmataram.ac.id](http://www.uinmataram.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. e. 1713 /Un.19/Kp.PGMI/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nadira Oktaviana  
 NIM : 1817405034  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Koordinator PGMI



Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
 NIP. 197001010 200003 1 004

Purwokerto, 6 Juni 2022  
 Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
 NIP. 197001010 200003 1 004

*Lampiran 8 Surat Keterangan melakukan Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.2270 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : Nadira Oktaviana  
**NIM** : 1817405034  
**Prodi** : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 17 Juni 2022  
**Nilai** : B(74)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

**Lampiran 9 Surat keterangan melakukan Penelitian**



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS  
MI MA'ARIF NU CIBEREM**

Alamat: Jl. Raya Baturredan Timur RT 02 RW 01 Kec. Sumbang, Kab. Banyumas

☎ 53183 ☎ (0281) 636922 Email: miciberem@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darsiti S.Pd., M.Pd.I

NIP :

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadira Oktaviana

Status : Mahasiswa

NIM : 1817405034

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Akademik: 2017/2018

Bahwa nama tersebut adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melakukan penelitian di MI Ma'arif Nu Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, pada tanggal 26 September/ 21 Oktober dengan judul : "*Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 Di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, atas kerjasama kami sampaikan terimakasih.

Ciberem, 20 Oktober 2022

Kepala MI Ma'arif NU Ciberem



**Darsiti S.Pd.I.M.Pd.I**

NIP. 197103072007012013

*Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 639524 Faksimili (0281) 639553  
www.uin-satu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Nadira Oktawiana  
No. Induk : 1817405034  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M. Ag  
Nama Judul : Penggunaan Media *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem  
Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 12 Agustus 2022	Kerangka belum sesuai harus menyesuaikan isi dan par nya yang nantinya akan ditulis di naskah skripsi.		Nadira
2.	Rabu, 24 Agustus 2022	Dibab II masih kurang teori yang digunakan belum runtut juga penulisannya masih banyak kesalahan.		Nadira
3.	Senin, 29 Agustus 2022	Kerangka pembuatan skripsi belum dicantumkan sebagai daftar isi, kemudian kurang pengertian media <i>flash card</i> . Langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian harus ditentukan di bab II guna untuk penafian lebih lanjut.		Nadira



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 899553  
 www.uinratu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Rabu, 7 September 2022	Penggunaan media <i>flash card</i> yang dibab II masih kurang dan untuk Langkah-langkah yang digunakan untuk media <i>flash card</i> harus lebih rinci guna sebagai acuan penelitian langsung terjun di lapangan.		
5.	Rabu, 26 Oktober 2022	Judul bab IV harus menyesuaikan daftar isi yaitu didaftar isi tentang penulis menuliskan judul hasil penelitian dan pembahasan sedangkan yang ada di isi ternyata menuliskan judul skripsinya.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telpun (0281) 839524 Faksimil (0281) 839553  
 www.uinszu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Selasa, 01 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara penulisan diperbaiki</li> <li>• Subjek penelitian kualitatif lebih diperhatikan lagi</li> <li>• Penulisan dibab IV belum sesuai masih kurang runtut</li> <li>• Sumber yang diwawancarai belum tertulis semua.</li> <li>• Kesimpulannya adalah jawaban rumusan masalah</li> </ul>		
7.	Kamis, 10 November 2022	Kesimpulan dibab V belum benar, masih kurang		
8.	Selasa, 15 November 2022	Kesimpulan belum menjawab dari rumusan masalah perlu direvisi lagi.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telp: (0281) 636624 Faksimil: (0281) 636553  
 www.uinparzu.ac.id

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
9.	Kamis, 24 November 2022	Penulisan diBAB V masih kurang teliti dan perlu revisi , untuk nota bimbingan harus ada kopnya, dan kesalahan penulisan NIP pembimbing.		
10.	Jumat, 25 November 2022	<i>Acc</i>		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 23 November 2022  
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M.Ag  
 NIP. 19741116200312 1 001

*Lampiran 11 Surat Rekomendasi Munaqosyah*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 535653  
 www.uinszu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nadira Oktaviana  
 NIM : 1817405034  
 Semester : 9  
 Jurusan/Prodi : PGMI  
 Angkatan Tahun : 2018  
 Judul Skripsi : Penggunaan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 di MI Ma'arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 23 November 2022

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
 NIP.197001010 2000031 004

Dosen Pembimbing

  
Dr. M. Misbah, M.Ag  
 NIP.19741116200312 1 001

*Lampiran 12 Surat Wakaf Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaiizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaiizu.ac.id](mailto:lib@uinsaiizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4037/Jn.19/K.Pus/PP.08.1/11/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NADIRA OKTAVIANA  
NIM : 1817405034  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 14 November 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

*Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI*



## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12262/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : NADIRA OKTAVIANA  
**NIM** : 1817405034

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode



Purwokerto, 04 Jul 2019  
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nagrudin, M.Ag**  
 NIP: 197002051 99803 1 001

*Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer*

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-633624 Website: www.lampurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/7004/MI/2022

Diberikan Kepada:  
**NADIRA OKTAVIANA**  
 NIM: 1917405034

Tempat / Tgl. Lahir: Purwokerto, 26 Oktober 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menepuhi dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 29 Juli 2022  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19901215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-



*Lampiran 15 Sertifikat PPL*

	<p>KEMENTERIAN AGAMA          UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO          LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022          Diberikan Kepada :</p>	
<p><b>NADIRA OKTAVIANA</b>  <b>1817405034</b></p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan          Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022          pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022</p>	
<p>Mengetahui,          Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>	<p>Purwokerto, 21 Maret 2022          Laboratorium FTIK          Kepala,</p>
 Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002	 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002

*Lampiran 16 Sertifikat KKN*






# SERTIFIKAT

Nomor: 893/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NADIRA OKTAVIANA**  
 NIM : **1817405034**  
 Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

**TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **91 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021  
Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004

**Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab**

**IAIN PURWOKERTO**

**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**

خطوات: شارع جنرال احمد باي رقم: ٢٠، بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٢٨١ - ٠٢١ - ٦٣٤١٤٤  
www.iainpurwokerto.ac.id

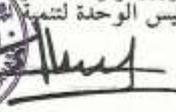
**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١١٥٥

	منحت الى
الاسم : نظيرا أوكثافيانا	المولودة
: بيوروكرتو، ٢٨ أكتوبر ١٩٩٩	
الذي حصل على	
٥٧ : فهم المسموع	
٥١ : فهم العبارات والتراكيب	
٥١ : فهم المقروء	
٥٣٠ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٠  
مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢٨ مايو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة:

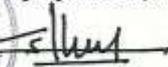


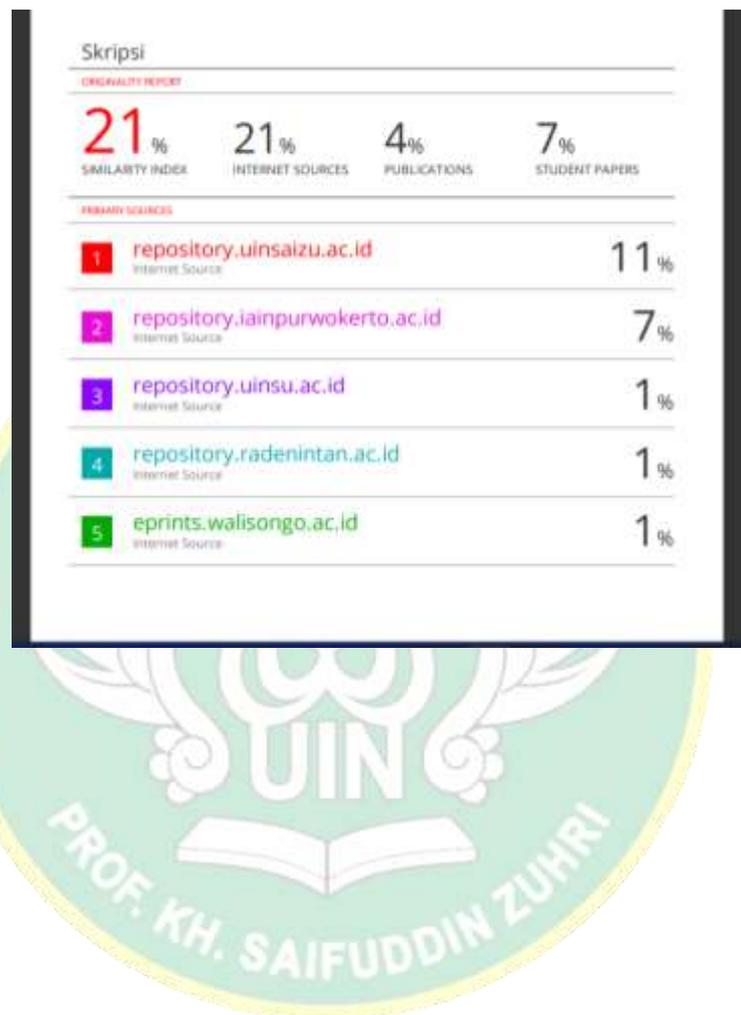
الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١

  
ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

*Lampiran 18 Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris*

 <b>IAIN PURWOKERTO</b> <b>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS</b> <b>INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO</b> <b>LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT</b> <small>Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id</small>	
<h2>CERTIFICATE</h2> <p><i>Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11155/2021</i></p>	
This is to certify that :	
Name	: <b>NADIRA OKTAVIANA</b>
Date of Birth	: <b>PURWOKERTO, October 28th, 1999</b>
Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:	
1. Listening Comprehension	: 47
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 49
<b>Obtained Score</b>	<b>: 483</b>
The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.	
 ValidationCode	 Purwokerto, May 28th, 2021 Head of Language Development Unit, <b>H. A. Sangid, B.Ed., M.A.</b> NIP: 19700617 200112 1 001
<small>SIUS v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1</small>	

*Bukti Plagiasi*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

1. Nama lengkap : Nadira Oktaviana
2. NIM : 1817405034
3. Tempat tanggal lahir : Purwokerto, 28 Oktober 1999
4. Alamat rumah : Ds. Linggasari RT 02 RW 03 , Kec. Kembaran  
Kab. Banyumas
5. Nama ayah :
  - Ayah kandung : Deden Komarudin
  - Ayah sambung : Prayitno
6. Nama Ibu : Siti Khotijah
7. Jumlah saudara kandung: -

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK, tahun lulus : TK Pertiwi Linggasari , 2006
  - b. SD, tahun lulus : SD Negeri 1 Linggasari , 2012
  - c. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 1 Kembaran , 2015
  - d. SMK, tahun lulus : SMK Negeri 1 Purwokerto , 2018
  - e. S1, tahun masuk : UIN. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

Purwokerto, 19 Desember 2022

Yang menyatakan



**Nadira Oktaviana**

NIM.1817405034